



LAPORAN KINERJA (LKj) TAHUN 2017

PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
2018



Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Tahun 2017
Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK Tahun 2017 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pusat Diklat SDM LHK selama Tahun 2017, sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memuat perencanaan kinerja, serta memuat analisis pencapaian kinerja kegiatan yang telah dicapai oleh Pusat Diklat SDM LHK dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun 2017.

Laporan Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017 ini diharapkan dapat memberi informasi penyelenggaraan tugas dan fungsi Pusat Diklat SDM LHK dalam mendukung jalannya organisasi secara efektif dan efisien, baik di unit pusat maupun di unit daerah dan menjadi bagian dalam mewujudkan pencapaian peningkatan SDM Aparatur LHK.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017 diucapkan banyak terima kasih. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sesuai tujuan penyusunannya.

Bogor, Pebruari 2018

Kepala Pusat,



Ir. Tri Joko Mulyono, MM
NIP. 19580713 198503 1 003



RINGKASAN EKSEKUTIF

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Pusat Diklat SDM LHK) merupakan unit kerja/perangkat organisasi di dalam Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Cq. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kehutanan (Badan P2SDM Kehutanan) yang mengemban tugas pokok dan fungsi dalam koordinasi, pembinaan dan pelayanan administrasi di lingkungan Badan P2SDM Kehutanan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.18/MenLHK-II/2015 tanggal 14 April 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Mengacu pada peraturan Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2015 – 2019 diterbitkan melalui Surat Keputusan Kepala Pusat Diklat SDM LHK Nomor SK. 187/DIK/PU/OTL.2/10/2016 tentang Penyempurnaan Rencana Strategis Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019, maka pada Tahun 2017 ditetapkan rencana kinerja dari pelaksanaan pendidikan dan pelatihan SDM LHK. Disamping itu Pusat Diklat SDM LHK juga menetapkan 6 (enam) Indikator Kinerja yaitu “Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK, tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karyasiswa S2 dan S3, tersedianya 7 unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, tersedianya tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya, tersedianya tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya dan tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan.”namun pada tahun 2017 Pusat Diklat SDM LHK tidak menyelenggarakan diklat Bakti Rimbawan dan tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa tetapi diselenggarakan di Balai Diklat LHK, Realisasi keuangan satker Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017 sebesar Rp. 35.967.148.091,- (tiga puluh lima miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta seratus empat puluh delapan ribu sembilan puluh satu rupiah) atau sebesar 98.32%, dengan realisasi fisik sebesar 99.19%,



maka disusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014.

Pengukuran capaian kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017 memberi kesimpulan bahwa capaian kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017 untuk kegiatan indikator kinerja pada kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK sebesar 100%, untuk lulusan Pendidikan S2 dan S3 sebesar 100%, Pengelolaan KHDTK sebesar 100%, tersedianya tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya sebesar 100%, tersedianya tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya sebesar 100%, dan Tenaga Teknis Menengah Kehutanan 98.39%, masuk dalam penilaian kinerja dengan predikat memuaskan.

Pada Tahun 2017 terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam capaian kinerja pelaksanaan diklat yaitu ketersediaan sarana dan prasarana diklat yang memadai, sumber daya manusia (widyaiswara dan pengelola diklat yang professional dan kompeten) selain faktor yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan diklat terdapat pula permasalahan tidak tercapainya target jumlah IKK untuk lulusan SMKK dengan target di IKK sebanyak 436 orang, namun realisasinya 429 orang, dimana terdapat 7 orang yang tidak lulus. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya pengawasan dan peningkatan melalui remedial, sehingga dapat tercapai target IKK tersebut.

Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berkomitmen terus menerus menyempurnakan dan mengembangkan sistem akuntabilitas kinerja sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
SINGKATAN-SINGKATAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
1. Latar Belakang	1
2. Maksud dan Tujuan	2
3. Pengertian	2
4. Manfaat Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah	4
5. Landasan Hukum	4
B. Tugas dan Fungsi	6
C. Organisasi	7
1. Struktur Organisasi	7
2. Sumber Daya Manusia	8
3. Sarana dan Prasarana	10
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	12
A. Rencana Strategis Pusat Diklat SDM LHK 2015-2019	12



B. Rencana Kerja (Renja)/Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA. 2017.....	12
C. Rencana Kinerja Tahun 2017	14
D. Perjanjian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017.....	17
E. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	18
BAB III.AKUNTABILITAS KINERJA	20
A. Capaian Kinerja Organisasi	20
1. Reviu atas Dokumen Perencanaan	20
2. Reviu terhadap hasil audit Inspektorat pada Laporan Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016.....	24
3. Metode Pengukuran	25
4. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja	27
5. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	33
B. REALISASI ANGGARAN.....	52
1. Pelaksanaan Capaian Anggaran Berdasarkan Dokumen Perencanaan Kinerja	52
2. Permasalahan dan Saran Tindak Lanjut	54
BAB IV.PENUTUP	55

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Pegawai Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan jabatan pada Tahun 2017	9
Tabel 2	Keadaan Pegawai Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan golongan Tahun 2017	9
Tabel 3	Keadaan pegawai Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan pendidikan Tahun 2017	10
Tabel 4	Sarana dan Prasarana Kantor di Pusat Diklat SDM LHK.....	10
Tabel 5	Rencana Kerja kegiatan Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan anggaran Tahun 2017	14
Tabel 6	Perincian Jenis Belanja DIPA BA. 29 Pusdiklat SDM LHK TA. 2017	16
Tabel 7	Perincian Sumber Dana DIPA BA. 29 Pusdiklat SDM LHK TA. 2017.....	16
Tabel 8	Rencana Kerja Pusdiklat SDM LHK TA. 2017	16
Tabel 9	Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Diklat SDM LHK Tahun Anggaran 2017.....	18
Tabel 10	Kronologis Revisi Anggaran DIPA APBN dan APBN-P Pusat Diklat SDM LHK TA. 2017.....	21
Tabel 11	Anggaran berdasarkan sumber dana Pusat Diklat SDM LHK TA. 2017	23
Tabel 12	Rincian anggaran APBN-P pada Pusat Diklat SDM LHK berdasarkan akun Tahun 2017.....	24
Tabel 13	Efektifitas Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017.....	29
Tabel 14	Efisiensi Capaian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017	30
Tabel 15	Rasio Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2017 dengan Target Jangka Menengah	32



Tabel 16	Target dan Realisasi Jenis Diklat Lingkup Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017	34
Tabel 17	Target dan Realisasi Diklat Teknis Lingkup Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017	35
Tabel 18	Target dan Realisasi Diklat Fungsional Lingkup Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017	39
Tabel 19	Target dan Realisasi Diklat Administrasi Lingkup Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017	40
Tabel 20	Target dan Realisasi Diklat Kepemimpinan Lingkup Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017	41
Tabel 21	Capaian Kinerja Tahun 2017	41
Tabel 22	Jumlah Lulusan Pendidikan S2 dan S3	45
Tabel 23	Sebaran Lulusan Tenaga Menengah Kejuruan Kehutanan Tahun 2017	51
Tabel 24	Pelaksanaan Capaian Anggaran Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Diklat SDM LHK	8
Gambar 2. Renja Tahun 2017 dan LKj Tahun 2016 sudah terupload di website Pusdiklat SDM LHK.....	25
Gambar 3. Grafik Capaian Kinerja Lingkup Pusat Diklat SDM LHK	33
Gambar 4. Kegiatan pembelajaran didalam kelas dalam Penyelenggaraan diklat...	43
Gambar 5. Workshop Karyasiswa tanggal 03 Nopember 2017.....	45
Gambar 6. Kegiatan Praktek SMKK Tahun 2017	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Rencana Strategis satuan kerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019
- Lampiran 2. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Lampiran 3. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja pada Indikator Kinerja lingkup Pusat Diklat SDM LHK (termasuk BDLHK dan SMKK)
- Lampiran 4. Rincian Renja/Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2017 Satker Pusat Diklat SDM LHK
- Lampiran 5. Indikator Kinerja satuan kerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019



SINGKATAN-SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN-P	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
AKIP	: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Bakorluh	: Badan Koordinasi Penyuluhan
Bapeluh	: Badan Pelaksana Penyuluhan
BLHD	: Badan Lingkungan Hidup Daerah
BNSP	: Badan Nasional Sertifikasi Profesi
DAS	: Daerah Aliran Sungai
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
HHBK	: Hasil Hutan Bukan Kayu
KHm	: Hutan Kemasyarakatan
IKK	: Indikator Kinerja Kegiatan
IKP	: Indikator Kinerja Program
IKU	: Indikator Kinerja Utama
KPH	: Kesatuan Pengelolaan Hutan
KTH	: Kelompok Tani Hutan
KUP	: Kelompok Usaha Produktif
LH	: Lingkungan Hidup
LHK	: Lingkungan Hidup dan Kehutanan
LKj	: Laporan Kinerja
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
LSP	: Lembaga Sertifikasi Profesi
P2SDM	: Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
PK	: Perjanjian Kinerja
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
Renja	: Rencana Kerja
Renstra	: Rencana Strategis
RKT	: Rencana Kerja Tahunan
RSKKNi	: Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia
SDH	: Sumber Daya Hutan
SDA	: Sumber Daya Alam
SDM	: Sumber Daya Manusia
SMKK	: Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
UU	: Undang-Undang



BAB I

PENDAHULUAN

A. 1. Latar Belakang

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan salah satu bentuk media untuk melaporkan keberhasilan atau kegagalan suatu instansi pemerintah atas pelaksanaan tujuan dan sasaran organisasi yang didasarkan pada peraturan presiden nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Setiap instansi pemerintah diwajibkan melakukan Akuntabilitas kinerja masing masing sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pencapaian tujuan organisasi sesuai tugas pokok dan fungsinya dalam bentuk laporan kinerja.

Penyelenggaraan sistem pemerintah yang baik, transparan, akuntabel, dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme merupakan tujuan negara di dunia. Tujuan tersebut menjadi sebuah prasyarat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat suatu Negara. Demikian juga dengan Negara Republik Indonesia yang telah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara berkewajiban melaporkan laporan Kinerja berupa akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor P. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan agar setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi



negara sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kaitan tersebut, maka diperlukan suatu sistem pertanggung yang tepat, jelas dan legitimasi yang dapat menjamin terlaksananya penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan yang berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari KKN.

Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyusun Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2017.

LKj Tahun 2017 Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan hasil evaluasi kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan selama 1 (satu) tahun yang diperlukan sebagai bahan perencanaan dan penentuan kebijakan bidang penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan kehutanan pada waktu yang akan datang.

2. Maksud dan tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban secara administratif dan fisik atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada Tahun 2017. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi tentang kinerja dan umpan balik bagi pengambil keputusan dalam rangka pemantapan perencanaan pada waktu yang akan datang.

3. Pengertian

- 1) Akuntabilitas adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan



misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

- 2) Capaian kinerja adalah ukuran prestasi kerja yang akan dicapai dari keadaan semula dengan mempertimbangkan faktor, kualitas, kuantitas, efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan.
- 3) Dampak adalah pengaruh kuat dari suatu kebijakan publik yang mendatangkan akibat/manfaat bagi masyarakat luas.
- 4) Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang dicapai pada setiap program dan kegiatan pada satuan kerja.
- 5) Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijaksanaan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.
- 6) Kebijakan adalah ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman, pegangan dalam pengembangan, pelaksanaan program/kegiatan.
- 7) Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah adalah media pertanggungjawaban yang berisi mengenai capaian kinerja instansi pemerintah.
- 8) Output adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan.
- 9) Outcome adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program.
- 10) Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, guna mencapai sasaran tertentu.
- 11) Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi dalam rumusan yang lebih pendek dari tujuan.
- 12) Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan dan program-program.



4. Manfaat Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah

Manfaat LKj Instansi Pemerintah yaitu untuk :

- 1) Mendorong instansi pemerintah untuk melaksanakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijaksanaan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
- 2) Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya;
- 3) Menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah; dan
- 4) Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

5. Landasan Hukum

Landasan hukum yang dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah adalah :

- 1) Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2004 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4412);
- 2) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);



- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Penelitian dan Pengembangan, Serta Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5099);
- 4) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2010-2014;
- 5) Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
- 6) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 7) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 8) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.18/Menlhk-II/ 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- 9) Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.42/Menhut-II/2010 tentang Sistem Perencanaan Kehutanan;
- 10) Peraturan Menteri Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.40/Menlhk-Setjen/2015 Tahun 2015;
- 11) Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.6/Menhut-II/2011 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Kementerian Kehutanan;
- 12) Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.10/Menhut-II/2011 tentang 6 (Enam) Kebijakan Prioritas Bidang Kehutanan dalam Program Pembangunan Nasional Kabinet Indonesia Bersatu II;



- 13) Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.49/Menhut-II/2011 tentang Rencana Kerja Kehutanan Tingkat Nasional (RKTN) Tahun 2011-2030;
- 14) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.39/Menlhk-Setjen/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- 15) Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.6/SETBP2SDM/2015 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
- 16) Keputusan Kepala Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.263/Diklat-1/2015 tanggal 19 November 2015 telah ditetapkan Rencana Strategis (Renstra) Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019;
- 17) Keputusan Kepala Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK. 187/DIK/PU/OTL.2/10/2017 tentang Penyempurnaan Rencana Strategis Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019;
- 18) Keputusan Kepala Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.177/DIK/PU/OTL.2/9/2017 tentang Rencana Kerja Tahunan (RKT) APBN-P Satker Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017;
- 19) Surat Pengesahan DIPA Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : 029-08.1.400210/2017 tanggal 7 Desember 2017.

B. Tugas dan Fungsi

a. Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.18/MenLHK-II/2015 tanggal 14 April 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, bahwa Pusat Diklat



SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan mempunyai tugas melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Penyusunan rencana, program, kerja sama dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia aparatur Lingkungan Hidup dan kehutanan;
- 2) Penyiapan perumusan kebijakan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur lingkungan hidup dan kehutanan;
- 3) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur lingkungan hidup dan kehutanan;
- 4) Bimbingan teknis dan evaluasi pemberian bimbingan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur lingkungan hidup dan kehutanan; dan
- 5) Pelaksanaan administrasi Pusat.

C. Organisasi

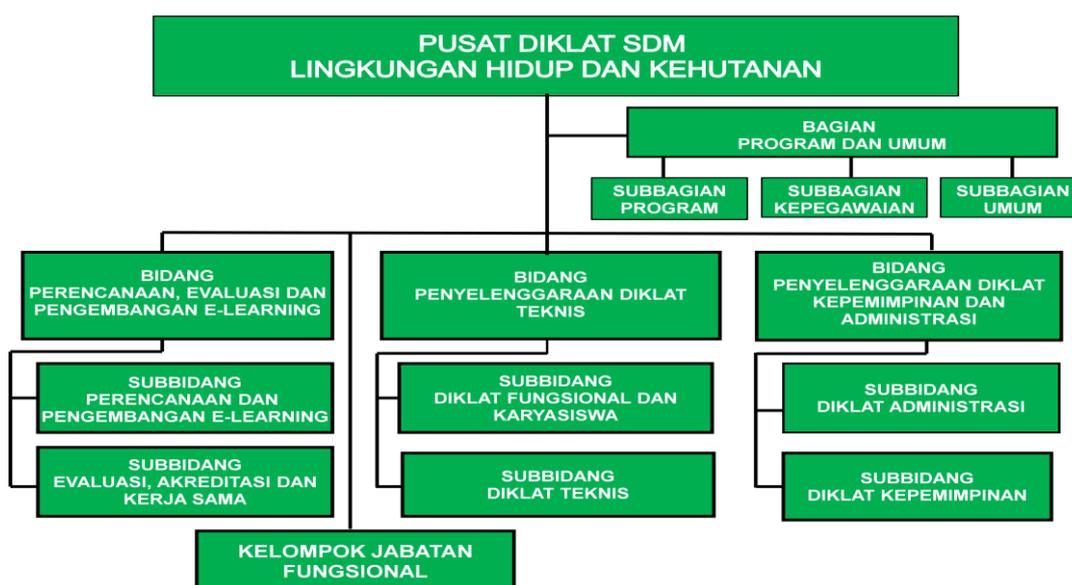
1. Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.18/MenLHK-II/2015 tanggal 14 April 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan terdiri atas :

1. Bidang Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi bimbingan teknis perencanaan, evaluasi dan pengembangan pembelajaran secara elektronik.



2. Bidang Penyelenggaraan Diklat Teknis mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi bimbingan teknis pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional aparatur dan non aparatur.
3. Bidang Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan dan Administrasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, dan pelatihan kepemimpinan dan administrasi.
4. Bagian Program dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan program, anggaran, keuangan, ketatausahaan, rumah tangga, perlengkapan, kepegawaian dan umum. Gambar struktur organisasi Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Pusat Diklat SDM LHK

2. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan hidup dan Kehutanan Tahun 2017 adalah sebanyak 159 orang, terdiri dari pejabat Struktural sebanyak 14 orang, pejabat Fungsional Widyaiswara sebanyak 37 orang, pejabat Fungsional Umum sebanyak 81 orang, Tenaga

Honor/Upah/Kontrak 27 orang. Keadaan pegawai di Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK berdasarkan jabatan dan golongan pada Desember 2017 dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Keadaan Pegawai pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah (Orang)
1	Struktural	14
2	Fungsional Widyaiswara	37*.**
3	Fungsional Umum	81
4	CPNS	0
5	Tenaga Honor/Upah/Kontrak	27
Jumlah		159

Sumber data : Sub Bagian Kepegawaian Pusdiklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Catatan : ** 2 orang Tugas belajar S2 dan * 1 orang Tugas belajar S3

Tabel 2. Keadaan Pegawai pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan Golongan

Instansi	Golongan																Jumlah (Orang)	
	IV					III				II				I				
	a	b	c	d	e	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c		d
Pusat Diklat SDM LHK	5	13	4	10	5	2	43	10	16	6	1	12	5					132
Jumlah	37					71				24				0				

Sumber data : Sub Bagian Kepegawaian Pusdiklat SDM LHK



Tabel 3. Keadaan Pegawai pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan pendidikan Tahun 2017.

No.	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Doktor / Ph.D / S-3	11
2	Master / Magister / S-2	30
3	Sarjana / S-1	26
4	Diploma	13
5	SLTA	44
6	SLTP	4
7	SD	4
Jumlah		132

3. Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung kelancaran tugas Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dilengkapi dengan sarana prasarana perkantoran dan sarana transportasi, secara rinci sebagaimana disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Keadaan Sarana dan Prasarana Kantor Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017

No.	Prasarana	Luas (m2)	Jumlah (Unit)	Daya Tampung (orang)	Kondisi	Keterangan
1	Ruang Kelas:	3.120	10	360	Baik	Fasilitas LCD Projector, Screen, AC, Papan Flip chart, Meja kursi, Komputer, Soundsystem, printer
2	Ruang Diskusi	120	2	122	Baik	Fasilitas LCD Projector, Full AC, Flip Chart, Komputer, Sound System
3	Ruang Makan	240	1	200	Baik	
4	Aula	362	1	200	Baik	Fasilitas AC, LCD, Screen, Podium, Sound system, Laptop



No.	Prasarana	Luas (m2)	Jumlah (Unit)	Daya Tampung (orang)	Kondisi	Keterangan
5	Asrama	5.026	1	140	Baik	Fas : AC, TV, kamar mandi dalam, tempat belajar, Ruang Makan, Hall
6	Perpustakaan	105	1	20	Baik	Fas : Full AC, Koleksi buku, Destop, printer
7	Media Center	105	1	10	Baik	Fasilitas AC, Komputer Spesifikasi Khusus, Printer, Wifi
8	Tempat Ibadah (Mesjid)	156	1	120	Baik	Masjid Ass – Salam
9	Laboratorium Bahasa Inggris dan Komputer	122	2	20	Baik	Fasilitas lengkap : AC, computer, software Bahasa Inggris, LCD Projector, Screen, Printer, Sound System
					Baik	Ruang Ulin: Fasilitas Full AC, PC. Komputer, Server, LCD Projector, Printer, Flip Chart, Layar LCD, Meja Kursi, dll
10	Rumah Dinas	147	1		Baik	
11	Sarana Olah raga	300	3		Baik	Fasilitas Alat Fitness, AC
12	Gedung Kantor	1.380	1		Baik	
13	Kendaraan Roda 6		2		Baik	27 orang/bus (baik)
14	Kendaraan Roda 4		14		Baik	16 Baik
15	Kendaraan Roda 2		6		Baik	Baik
16	Pick Up		1		Baik	1 Baik, 1 RR
17	Mobil Patroli		1		Baik	
18	P.C. Komputer		196			150 Baik, 46 RB
19	LCD Projector		32			20 Baik, 12 RB
20	Camera Digital		23			18 Baik, 5 RB
21	voice recorder		2			2 Rusak Ringan
22	Printer		158			133 Baik, 25 RB



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2015 -2019.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Pusdiklat SDM LHK) Tahun 2015 – 2019 diterbitkan melalui Surat Keputusan Kepala Pusat Diklat SDM LHK Nomor SK.263/Diklat-1/2015 tanggal 19 November 2015 yang mengacu pada Renstra Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomor P.06/SETBP2SDM/2015 Tahun 2015 – 2019 yang merupakan instrumen dasar kerangka kerja penyelenggaraan kegiatan kediklatan baik diklat administrasi, kepemimpinan, teknis, fungsional dan kependidikan.

Pusat Diklat SDM LHK merupakan salah satu unit kerja eselon II di bawah Badan P2SDM yang dituntut mampu menyelenggarakan diklat aparatur dan non aparatur bidang lingkungan hidup dan kehutanan. Adapun rumusan visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja kegiatan yang menjadi tolok ukur keberhasilan organisasi dalam penyelenggaraan kegiatan diklat dan kependidikan selama jangka waktu satu periode selama 5 (lima) tahun secara terarah dan berkesinambungan terdapat pada Renstra Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2015 – 2019. Matriks renstra Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2015 - 2019 sebagaimana *lampiran 1*.

B. Rencana Kerja (Renja)/ Rencana Kerja Tahunan (RKT) TA. 2017

Rencana Kerja (Renja) Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017 memuat uraian kegiatan yang akan dilaksanakan pada Tahun 2017 dengan rincian sebagaimana kegiatan dalam renstra Tahun 2015 – 2017 merupakan rencana kerja tahunan (RKT) yang berisi sasaran program serta kegiatan yang selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja dan laporan kinerja (LKj).



Substansi Renja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017 merupakan jabaran lebih lanjut dari 8 sasaran yang ada pada Rencana Kerja Pusat Diklat SDM LHK yang terdiri dari :

1. Meningkatnya kemampuan aparatur lingkungan hidup dan kehutanan melalui Penyelenggaraan diklat prajabatan, diklat kepemimpinan, diklat teknis dan diklat fungsional;
2. Meningkatnya kemampuan teknis dan manajerial tenaga kediklatan;
3. Terselenggaranya pembinaan pendidikan kehutanan tingkat menengah;
4. Terselenggaranya pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan pada 5 unit kerja SMK Kehutanan;
5. Terselenggaranya pengelolaan pendidikan program pasca sarjana;
6. Meningkatnya kemampuan organisasi Pusat Diklat SDM LHK beserta UPT dalam menyelenggarakan pendidikan dan diklat kehutanan yang berkualitas;
7. Terwujudnya hutan diklat yang dikelola sesuai kriteria dan standar pengelolaan; dan
8. Tersedianya sarana dan prasarana diklat dan pendidikan.

Dokumen Renja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017 menjadi acuan dalam penyusunan rancangan/usulan rencana kerja dan anggaran masing – masing bagian di lingkup Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017. Adapun pagu anggaran Renja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017 sebesar Rp. 36.582.266.000,- (tiga puluh enam miliar lima ratus delapan puluh dua juta dua ratus enam puluh enam ribu rupiah) sama dengan 12,07%, yang merupakan bagian dari pagu Badan P2SDM sebesar Rp. 303.052.193.000,- (tiga ratus tiga miliar lima puluh dua juta seratus sembilan puluh tiga ribu rupiah) untuk penyelenggaraan program peningkatan penyuluhan dan pengembangan SDM. Pagu rencana kerja kegiatan Pusat Diklat SDM LHK sebesar Rp. 16.231.476.000,- (enam belas miliar dua ratus tiga puluh satu juta empat ratus tujuh puluh enam ribu rupiah). Rincian Renja Kerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017 sebagaimana Tabel 5.



Tabel 5. Rencana Kerja Kegiatan Pusat Diklat SDM LHK Berdasarkan Anggaran Tahun 2017

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp)	Keterangan
1. Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK	a. Tersedianya Kapasitas SDM Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya 35.000 orang	9.181.018.000	merupakan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
	b. Tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3), 340 orang	5.163.648.000	
	c. Terbentuknya unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, 7 unit KHDTK	86.810.000	
	d. Jumlah tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya, 15.000 orang	-	
	e. Jumlah tenaga pendamping kelompok tani hutan yang meningkat kapasitasnya, 5.000 orang	-	
2. Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan (SMKK)	Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan, 2.300 orang	1.800.000.000	

C. Rencana Kinerja/Strategi Pencapaian Sasaran Kegiatan Tahun 2017

Rencana Kinerja merupakan rencana kegiatan anggaran dalam mendukung penyelenggaraan diklat dan kependidikan. Total anggaran untuk kegiatan penyelenggaraan diklat dan kependidikan sebesar Rp. 36.582.266.000,- (tiga puluh enam miliar lima ratus delapan puluh dua juta dua ratus enam puluh enam ribu rupiah) rincian untuk penggunaan anggaran terdiri dari anggaran untuk penyelenggaraan diklat teknis bagi aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar Rp. 376.446.000,- (tiga ratus tujuh puluh enam juta empat ratus empat puluh enam ribu rupiah), Penyelenggaraan diklat fungsional Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar Rp. 773.401.000,- (tujuh ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus satu ribu rupiah), terselenggaranya diklat administrasi pada lingkup KLHK sebesar Rp. 983.453.000,- (sembilan ratus



delapan puluh tiga juta empat ratus lima puluh tiga ribu rupiah), terselenggaranya diklat kepemimpinan bagi pejabat/calon pejabat struktural KLHK yang terdiri dari diklat kepemimpinan tingkat II sebesar Rp. 260.677.000,- (dua ratus enam puluh juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah), diklat kepemimpinan tingkat III sebesar Rp. 691.320.000,- (enam ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah), diklat kepemimpinan tingkat IV sebesar Rp. 769.562.000,- (tujuh ratus enam puluh sembilan juta lima ratus enam puluh dua ribu rupiah), tersedianya pendukung kediklatan sebesar Rp. 5.326.159.000 (lima miliar tiga ratus dua puluh enam ribu seratus lima puluh sembilan rupiah), terwujudnya lulusan pendidikan karya siswa (S2 dan S3) bagi SDM LHK terdiri dari pendidikan magister S2 sebesar Rp. 1.914.500.000,- (satu miliar sembilan ratus empat belas juta lima ratus ribu rupiah), pendidikan doktor S3 sebesar Rp. 1.922.015.000,- (satu miliar sembilan ratus dua puluh dua juta lima belas ribu rupiah), pengolahan pendidikan lanjutan sebesar Rp. 1.327.133.000,- (satu miliar tiga ratus dua puluh tujuh juta seratus tiga puluh tiga ribu rupiah), jumlah unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, 2 unit KHDTK sebesar Rp. 86.810.000,- (delapan puluh enam juta delapan ratus sepuluh ribu rupiah), dan penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan sebesar Rp. 1.800.000.000,- (satu miliar delapan ratus juta rupiah). Untuk anggaran kegiatan tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya dan tenaga pendamping KTH tahun 2017 dilaksanakan oleh Balai Diklat LHK. Sisa dari anggaran tersebut merupakan kegiatan dukungan bagi penyelenggaraan diklat dan kependidikan.

Dari total alokasi DIPA BA. 29 unit Badan P2SDM TA. 2017 tersebut, alokasi pembiayaan untuk penyelenggaraan kegiatan penyelenggaraan diklat dan kependidikan sebesar Rp. 36.582.266.000,- (tiga puluh enam miliar lima ratus delapan puluh dua juta dua ratus enam puluh enam ribu rupiah) terdiri dari sumber dana RM sebesar Rp. 26.768.066.000,- (dua puluh enam miliar tujuh ratus enam puluh delapan juta enam puluh enam ribu rupiah) atau sebesar 73.17%, PNP sebesar Rp. 8.208.000.000,- (delapan miliar dua ratus



delapan juta rupiah) atau sebesar 22.44% dan HLN sebesar Rp. 1.606.000.000,- (satu miliar enam ratus enam juta rupiah) atau sebesar 4.39%. Perincian alokasi per jenis belanja dan Rencana Kinerja Pusdiklat SDM LHK TA. 2017 sebagaimana disajikan pada Tabel 6, 7 dan 8.

Tabel 6. Perincian Jenis Belanja DIPA BA. 29 Pusdiklat SDM LHK TA. 2017

No.	Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Persentase (%)
51	Belanja Pegawai	16.085.000.000	43.97
52	Belanja Barang	20.031.476.000	54.76
53	Belanja Modal	465.790.000	1.27
TOTAL		36.582.266.000	100.00

Tabel 7. Perincian Sumber Dana DIPA BA. 29 Pusdiklat SDM LHK TA. 2017

No.	Jenis Belanja	Pagu Anggaran	Persentase (%)
1	RM	26.768.066.000	73.17
2	PNP	8.208.000.000	22.44
3	HLN	1.606.000.000	4.39
TOTAL		36.582.266.000	100.00

Tabel 8. Rencana Kerja Pusdiklat SDM LHK TA. 2017

Kode Kegiatan	Uraian Kegiatan	Volume/Satuan	Pagu Anggaran (Rp.)
5441	Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan non aparatur LHK		34.782.266.000
5441.001	Meningkatnya Kapasitas SDM Aparatur LHK dalam Bidang Administrasi, Teknis dan Fungsional	375 Orang	9.181.018.000
5441.002	Terwujudnya lulusan pendidikan karyasiswa (S2 dan S3) bagi SDM LHK	85 Orang	5.163.648.000
5441.003	Terwujudnya KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan	2 Unit	86.810.000
5441.997	Layanan Internal (<i>Overhead</i>)	1 Layanan	465.790.000
5441.994	Layanan Perkantoran	12 Bulan	19.885.000.000



5442	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	437 orang	1.800.000.000
Total			36.582.266.000

D. Perjanjian Kinerja Pusdiklat SDM LHK Tahun 2017

Perjanjian kinerja dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi/lembaga. Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Penetapan Kinerja, istilah penetapan kinerja telah diubah menjadi perjanjian kinerja. Tujuan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai (SKP).

Sebagai tindak lanjut dari terbitnya DIPA 029 Pusat Diklat SDM LHK TA. 2017 dengan Nomor DIPA 029. 08.1.400210/2017 tertanggal 07 Desember 2017 telah dilaksanakan Perjanjian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK TA. 2017 antara Pusat Diklat SDM LHK dengan Kepala Badan P2SDM pada bulan Desember 2016 kemudian Revisi Perjanjian Kinerja antara Pusat Diklat



SDM LHK dengan Kepala Badan P2SDM pada bulan Agustus Tahun 2017, sebagaimana lampiran 2.

E. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Pusat Diklat SDM LHK menetapkan 8 sasaran, dimana dari sasaran tersebut terdapat 2 kegiatan dengan 6 indikator kinerja Kegiatan (IKK). Kegiatan dimaksud merupakan tindakan nyata dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh unit kerja suatu instansi pemerintah.

Indikator kinerja kegiatan (IKK) merupakan ukuran keberhasilan yang akan dicapai Pusat Diklat SDM LHK dalam pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan diklat administrasi, diklat teknis, diklat fungsional, diklat kepemimpinan dan kependidikan lingkup kementerian LHK. IKK Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017 sebagaimana tabel 9.

Tabel 9. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Pusat Diklat SDM LHK Tahun Anggaran 2017

Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2015-2019		Target 2017	
1.	Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK	a.	Tersedianya Kapasitas SDM Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya	35.000	Orang	3000	Orang
		b.	Tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3)	340	Orang	85	Orang
		c.	Terbentuknya unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan	7	Unit	2	Unit
		d.	Tersedianya tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya	15.000	Orang	210	Orang



Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2015-2019		Target 2017	
		e.	Tersedianya tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya	5.000	Orang	300	Orang
2.	Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan (K3)		Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan	2.300	Orang	436	Orang



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

1. Reviu atas Dokumen Perencanaan

Dalam rangka meningkatkan kapasitas kualitas dan kuantitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk memenuhi operasionalisasi kebijakan tersebut di atas, maka kebijakan pendidikan dan pelatihan (diklat) SDM lingkungan hidup dan kehutanan diarahkan pada upaya peningkatan profesionalisme pelaksanaan tugas aparatur dan pihak-pihak lain (*stake holder*) yang terkait dengan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan. Peningkatan profesionalisme aparatur dan non aparatur lingkungan hidup dan kehutanan dilaksanakan melalui proses diklat lingkungan hidup dan kehutanan untuk dapat memenuhi kebutuhan aparatur dan non aparatur lingkungan hidup dan kehutanan yang memiliki kemampuan teknis, kepemimpinan, komitmen dan moralitas yang tinggi serta meningkatkan pemahaman, keterampilan dan kerjasama di dalam melaksanakan pekerjaan atau penyelenggaraan yang terkait dengan kegiatan-kegiatan pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan, disamping guna mensejahterakan masyarakat itu sendiri.

Dalam perjalanan waktu, anggaran yang diberikan kepada Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengalami perubahan yang disebabkan oleh adanya kebijakan yaitu adanya penghematan di semua kementerian yang berimbas pada pemotongan anggaran di semua instansi pemerintah termasuk Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pagu anggaran yang diberikan pada awalnya adalah sebesar Rp 37.612.266.000,- (tiga puluh tujuh miliar enam ratus dua belas juta dua ratus enam puluh enam ribu rupiah) selanjutnya terbit surat edaran dari Kementerian Keuangan Nomor : S-1412/AG/2017 tentang Pengesahan Revisi Efisiensi Belanja Barang TA 2017



Melalui Pemblokiran Mandiri (Self Blocking) Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sehingga pagu anggaran yang diberikan kepada Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berkurang menjadi Rp 36.832.266.000,- (tiga puluh enam miliar delapan ratus tiga puluh dua juta dua ratus enam puluh enam ribu rupiah) (pemotongan anggaran Rp 932.734.000). Kemudian pada tanggal 13 November 2017 Kepala BP2SDM KLHK melakukan usulan revisi anggaran Pusat Diklat SDM LHK kepada Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan dengan no surat S.126/P2SDM/SET/KEU.1/10/2017 sebesar Rp 250.000.000 yang merupakan dana hibah luar negeri. Dengan adanya usulan revisi anggaran tersebut, ditindaklanjuti oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan yang selanjutnya terbit surat pengesahan revisi anggaran Tahun Anggaran 2017 BP2SDM KLHK dengan nomor surat S.2472/AG/2017 tanggal 20 November 2017 sehingga anggaran Pusdiklat SDM LHK adalah sebesar Rp 36.582.266.000,- (tiga puluh enam miliar lima ratus delapan puluh dua juta dua ratus enam puluh enam ribu rupiah). Dengan adanya pemotongan dan revisi anggaran tersebut maka berubah pula pagu anggaran masing-masing kegiatan yang dijabarkan dalam Rencana Kerja APBN-P Tahun 2017 di bawah ini.

Kronologis revisi anggaran DIPA APBN Pusat Diklat SDM LHK Perincian Jenis Belanja DIPA BA. 29 Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017 serta Revisi Rencana anggaran berdasarkan sumber dana dan Revisi anggaran berdasarkan kegiatan sebagaimana Tabel 10, 11 dan 12.

Tabel 10. Kronologis Revisi Anggaran DIPA APBN dan APBN-P Pusat Diklat SDM LHK TA. 2017

Satker Pusat Diklat SDM LHK (400210)

No.	URAIAN	PAGU	NOMOR PENGESAHAN
1	DIPA APBN	37,765,000,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 07 Desember 2016
2	REVISI-1	37,765,000,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 03 Februari 2017

21



No.	URAIAN	PAGU	NOMOR PENGESAHAN
3	REVISI-2	37,765,000,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 28 Februari 2017
4	REVISI-3	37,765,000,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 07 April 2017
5	REVISI-4	37,765,000,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 30 Mei 2017
6	REVISI-5	37,765,000,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 18 Juli 2017
7	REVISI-6	37,765,000,000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 28 Juli 2017
8	REVISI-7	36.832.266.000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 09 Agustus 2017
9	REVISI-8	36.832.266.000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 19 Oktober 2017
10	REVISI-9	36.582.266.000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 20 November 2017
11	REVISI-10	36.582.266.000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 07 Desember 2017
12	REVISI-11	36.582.266.000	SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 21 Desember 2017



Tabel 11. Anggaran berdasarkan sumber dana TA. 2017

No.	Tanggal Pengesahan	Pagu Semula (Rp)				Pagu Menjadi (Rp)			
		RM	PNP	HLN	JUMLAH	RM	PNP	HLN	JUMLAH
1	APBN SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 07 Desember 2016	27.700.800	8,208,000	1,856,200	37,765,000	27.700.800	8,208,000	1,856,200	37,765,000
2	REV-1 SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 03 Februari 2017	27.700.800	8,208,000	1,856,200	37,765,000	27.700.800	8,208,000	1,856,200	37,765,000
3	REV-2 SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 28 Februari 2017	27.700.800	8,208,000	1,856,200	37,765,000	27.700.800	8,208,000	1,856,200	37,765,000
4	REV-3 SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 07 April 2017	27.700.800	8,208,000	1,856,200	37,765,000	27.700.800	8,208,000	1,856,200	37,765,000
5	REV-4 SP SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 30 Mei 2017	27.700.800	8,208,000	1,856,200	37,765,000	27.700.800	8,208,000	1,856,200	37,765,000
6	REV-5 SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 18 Juli 2017	27.700.800	8,208,000	1,856,200	37,765,000	27.700.800	8,208,000	1,856,200	37,765,000
7	REV-6 SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 28 Juli 2017	27.700.800	8,208,000	1,856,200	37,765,000	27.700.800	8,208,000	1,856,200	37,765,000
8	REV-7 SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 09 Agustus 2017	27.700.800	8,208,000	1,856,200	37,765,000	26,768,066	8,208,000	1,856,200	36,832,266
9	REV-8 SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 19 Oktober 2017	26,768,066	8,208,000	1,856,200	36,832,266	26,768,066	8,208,000	1,856,200	36,832,266
10	REV-9 SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 20 November 2017	26,768,066	8,208,000	1,856,200	36,832,266	26,768,066	8,208,000	1,606,200	36,582,266
11	REV-10 SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 07 Desember 2017	26,768,066	8,208,000	1,606,200	36,582,266	26,768,066	8,208,000	1,606,200	36,582,266
12	REV-11 SP DIPA - 029.08.1.400210/2017 tanggal 21 Desember 2017	26,768,066	8,208,000	1,606,200	36,582,266	26,768,066	8,208,000	1,606,200	36,582,266



Satker Pusat Diklat SDM LHK (400210)

Tabel 12. Rincian anggaran APBN-P pada Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan berdasarkan akun tahun 2017

Kode Kegiatan	Uraian Kegiatan	Pagu Anggaran Awal	Pagu Anggaran Setelah Penghematan
5441	Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan non aparatur LHK	35.965.000.000	34.782.266.000
5441.001	Meningkatnya Kapasitas SDM Aparatur LHK dalam Bidang Diklat Administrasi, Teknis dan Fungsional	10.485.521.000	9.181.018.000
5441.002	Terwujudnya lulusan pendidikan karyasiswa (S2 dan S3) bagi SDM LHK	4.746.579.000	5.163.648.000
5441.003	Terwujudnya KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan	67.900.000	86.810.000
5441.951	Layanan Internal (<i>Overhead</i>)	491.745.000	465.790.000
5441.994	Layanan Perkantoran	19.885.000.000	19.885.000.000
5442	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	1.800.000.000	1.800.000.000
TOTAL		37.765.000.000	36.582.266.000

2. Reviu Terhadap Hasil Audit Inspektorat pada LKj Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2016

Audit terhadap Pusat Diklat SDM LHK di tahun 2017 terdapat 2 (dua) rekomendasi yang harus diselesaikan antara lain :

1. Agar melakukan perbaikan terhadap perbedaan target pencapaian indikator kinerja kegiatan Penyelenggaraan diklat antara dokumen Renstra Pusdiklat SDM LHK tahun 2015-2019 dengan Renja Pusdiklat SDM LHK; dan
2. Agar mempublikasikan Renstra Pusdiklat SDM LHK tahun 2015-2019, Rencana Kerja Tahun 2017 dan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2017 dalam website Pusdiklat SDM LHK (<http://bp2sdmk.dephut.go.id/pusdiklat/>).





Gambar 2. Renja Tahun 2017 dan LKj Tahun 2016 sudah terupload di website Pusdiklat SDM LHK

Pada tahun berjalan kedua rekomendasi tersebut telah dipenuhi oleh Pusat Diklat SDM LHK sehingga catatan hasil audit hanya berupa rekomendasi saja.

3. Metode Pengukuran

Untuk mengetahui keberhasilan dan/atau kegagalan capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rangka menunjang penilaian capaian visi dan misi, dilakukan pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja. Metode pengukuran kinerja menggunakan formula sederhana yaitu menentukan persentase capaian kinerja, meliputi kinerja fisik, kinerja keuangan, serta tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan capaian kinerja.

a. Pengukuran Kinerja Sasaran

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan capaian rencana dan/atau keberhasilan capaian kinerja. Hasil dari pengukuran kinerja merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja sasaran.

Dalam melakukan pengukuran kinerja digunakan formulasi Pengukuran Capaian Kinerja adalah sebagai berikut:

$$\text{Pengukuran Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

b. Evaluasi Kinerja

Berdasarkan perhitungan Pengukuran Capaian Kinerja, dilakukan evaluasi terhadap capaian pada setiap indikator kinerja kegiatan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai hal-hal yang mendukung keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan suatu kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dihadapi agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di waktu yang akan datang.

Berdasarkan pembatasan terhadap tingkat capaian kinerja yang telah disepakati oleh Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk meminimalisir adanya bias dalam penghitungan capaian kinerja sasaran, khusus untuk sasaran yang memiliki tingkat capaian kinerja yang melebihi 150%, diasumsikan capaiannya maksimal hanya sebesar 150%.

Evaluasi dilakukan dengan melakukan pengukuran tingkat efektivitas yang menggambarkan tingkat kesesuaian antara tujuan dengan hasil. Selain itu juga, evaluasi dilakukan terhadap setiap perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya *gap* maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilakukan.

c. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Analisis akuntabilitas kinerja meliputi uraian keterkaitan kinerja dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi serta visi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategis. Dalam analisis ini dijelaskan perkembangan kondisi capaian dan tujuan secara efisien dan efektif sesuai dengan kebijakan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan informasi/data yang diperoleh secara lengkap dan akurat, dan apabila memungkinkan



dilakukan evaluasi kebijakan itu sendiri maupun sistem dan proses pelaksanaannya.

4. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja

a. Pengukuran Capaian Kinerja

Implementasi pelaksanaan kegiatan Pusat Diklat SDM LHK sesuai nomenklatur dokumen perencanaan terakomodir dalam kegiatan dukungan penyelenggaraan diklat dan pelaksanaan tugas lainnya pada Pusat Diklat SDM LHK. Tolak ukur keberhasilan capaian kinerja Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Dalam hal pengukuran capaian kinerja, maka sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kriteria capaian indikator kinerja dinyatakan berhasil adalah jika capaiannya melebihi 80%. Berdasarkan kriteria tersebut, maka capaian indikator kinerja Pusat Diklat SDM LHK untuk kegiatan indikator kinerja pada kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK sebesar 100%, untuk lulusan Pendidikan S2 dan S3 sebesar 100%, Pengelolaan KHDTK sebesar 100%, tenaga bakti rimbawan sebesar 100%, tenaga pendamping KTH sebesar 100% dan Tenaga Teknis Menengah Kehutanan 98.39% masuk dalam penilaian kinerja dengan predikat memuaskan.

Pada Tahun anggaran 2017, Pusat Diklat SDM LHK menetapkan 2 (dua) kegiatan yang akan dicapai pada 6 (enam) Indikator Kinerja namun pada tahun 2017 Pusat Diklat SDM LHK tidak menyelenggarakan diklat Bakti Rimbawan dan tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa tetapi



diselenggarakan di Balai Diklat LHK. Sasaran tersebut adalah meningkatnya kapasitas SDM LHK dan tersedianya tenaga teknis kediklatan. Pengukuran tingkat capaian kinerja Pusat Diklat SDM LHK dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

b. Efektivitas Kinerja

Pengukuran efektivitas capaian kinerja sasaran/*outcome* Tahun 2017 dilakukan melalui perbandingan dengan capaian kinerja Tahun 2016. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui kemajuan efektivitas pelaksanaan kinerja sasaran yang dilaksanakan Tahun 2017.

$$\text{Efektifitas Capaian Kinerja} = \frac{\% \text{ Capaian kinerja fisik tahun berjalan}}{\% \text{ Capaian kinerja fisik tahun sebelumnya}}$$

Rasio yang dihasilkan > 1 terjadi peningkatan. Apabila rasio yang dihasilkan $= 1$ maka efektifitas capaian kinerja tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya adalah tetap atau sama dengan tahun sebelumnya. Rasio yang dihasilkan < 1 menunjukkan efektivitas capaian kinerja sasaran yang menurun, sehingga perlu adanya percepatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang yang dirumuskan dalam Renja/RKT, guna mencapai kinerja yang telah ditetapkan sampai dengan akhir tahun periode Renstra. Pada Tahun 2017 tidak terdapat kegiatan Bakti Rimbawan dan Kelompok Tani Hutan (KTH) di Pusat Diklat SDM LHK. Efektifitas Capaian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017, Tabel 13.



Tabel 13. Efektifitas Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017

No	Indikator	Output Kegiatan	% Realisasi Fisik 2016	% Realisasi Fisik 2017	Efektifitas Kinerja	Keterangan
1.	Meningkatnya kapasitas SDM LHK	Tersedianya Kapasitas SDM aparatur LHK	98.99	100.00	1.01	Efektif
		Tersedianya Lulusan S2 dan S3	150.00	100.00	0.67	Tidak Efektif
		Terbentuknya KHDTK	100.00	100.00	1.00	Efektif
		Tersedianya tenaga bakti rimbawan	100.00	100.00	1.00	Efektif
		Tersedianya tenaga pendamping KTH	100.00	100.00	1.00	Efektif
2.	Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kehutanan	Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kehutanan	101.86	98.39	0.96	Tidak Efektif
Rata-rata					0.94	Tidak Efektif

Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Diklat SDM LHK memiliki rasio efektifitas dengan status *tidak efektif* hal ini disebabkan adanya beberapa pendidikan lulusan S2 dan S3 yang mengalami perpanjangan tugas belajar, sehingga ditahun 2016 jumlah lulusan karya siswa melebihi target yang ditetapkan. Untuk pendidikan SMKK memiliki rasio efektifitas dengan status tidak efektif hal ini disebabkan adanya beberapa siswa ditahun 2016 lulusan melebihi target akibat lulusan di tahun 2015 yang tertunda dan ditahun 2017 tidak mencapai 100% karena adanya beberapa siswa yang ditunda kelulusannya. Hal ini berarti Pusat Diklat SDM LHK *tidak efektif* dalam capaian kinerja sasaran yang meningkat.



c. Efisiensi Capaian Kinerja

Pengukuran efisiensi capaian kinerja sasaran Tahun 2017 dilakukan melalui perbandingan antara capaian kinerja (fisik) dengan pelaksanaan anggaran Tahun 2017. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui efisiensi capaian kinerja sasaran yang dilaksanakan Tahun 2017.

$$\text{Efisiensi Capaian Kinerja} = \frac{\% \text{ Capaian kinerja fisik tahun berjalan}}{\% \text{ Capaian kinerja keuangan tahun berjalan}}$$

Apabila rasio yang dihasilkan ≥ 1 maka pelaksanaan capaian sasaran termasuk kategori efisien. Apabila rasio yang dihasilkan < 1 menunjukkan capaian kinerja sasaran kurang efisien. Pada Tahun 2017 tidak terdapat kegiatan Bakti Rimbawan dan Kelompok Tani Hutan (KTH) di Pusat Diklat SDM LHK.

Efisiensi Capaian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK disajikan sebagaimana Tabel 14.

Tabel 14. Efisiensi Capaian Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017

No.	Indikator	Output Kegiatan	% Realisasi fisik 2017	% Realisasi Anggaran 2017	Efisiensi Kinerja	Keterangan
1.	Meningkatnya kapasitas SDM LHK	Tersedianya Kapasitas SDM aparatur LHK	100.00	98.93	1.01	Efisien
		Tersedianya Lulusan S2 dan S3	100.00	99.94	1.00	Efisien
		Terbentuknya KHDTK	100.00	99.81	1.00	Efisien
		Tersedianya tenaga bakti rimbawan	100.00	-	-	-



No.	Indikator	Output Kegiatan	% Realisasi fisik 2017	% Realisasi Anggaran 2017	Efisiensi Kinerja	Keterangan
		Tersedianya tenaga pendamping KTH	100.00	-	-	-
2.	Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kehutanan	Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kehutanan	98.39	98.26	1.00	Efisien
Rata-rata					1.00	Efisien

Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Diklat SDM LHK memiliki rasio efisiensi dengan status *efisien*, namun dalam hal ini untuk kegiatan bakti rimbawan dan pendamping KTH tidak dapat dihitung efisiensinya karena anggaran berasal dari BDLHK. Hal ini berarti Pusat Diklat SDM LHK telah *efisien* dalam menggunakan anggaran untuk capaian kinerja.

d. Rasio realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang ada pada renstra Pusat Diklat SDM LHK menunjukkan bahwa realisasi telah terpenuhi bahkan melebihi target yang ditetapkan. Secara rinci rasio/perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah disajikan sebagaimana Tabel 15.



Tabel 15. Rasio Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2017 dengan Target Jangka Menengah

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Renstra 2015-2019	Realisasi 2017				% Capaian Kinerja
			2015	2016	2017	s/d 2017	
1 Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK	a Tersedianya Kapasitas SDM Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya	35.000 Orang	7.767 Orang	2.856 Orang	3.000 Orang	13.623 Orang	38.92
	b Tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3),	340 Orang	65 Orang	63 Orang	85 Orang	213 Orang	62.65
	c Terbentuknya unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan	7 Unit KHDTK	1 Unit	2 Unit	2 Unit	5 Unit	71.43
	d Tersedianya tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya,	15.000 Orang	1.321 Orang	600 Orang	210 Orang	2.131 Orang	14.21
	e Tersedianya tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya	5.000 Orang	569 Orang	420 Orang	300 Orang	1289 Orang	25.78
2 Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan (K3)	Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan,	2.300 Orang	281 Orang	713 Orang	429 Orang	1.423 Orang	61.87



5. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

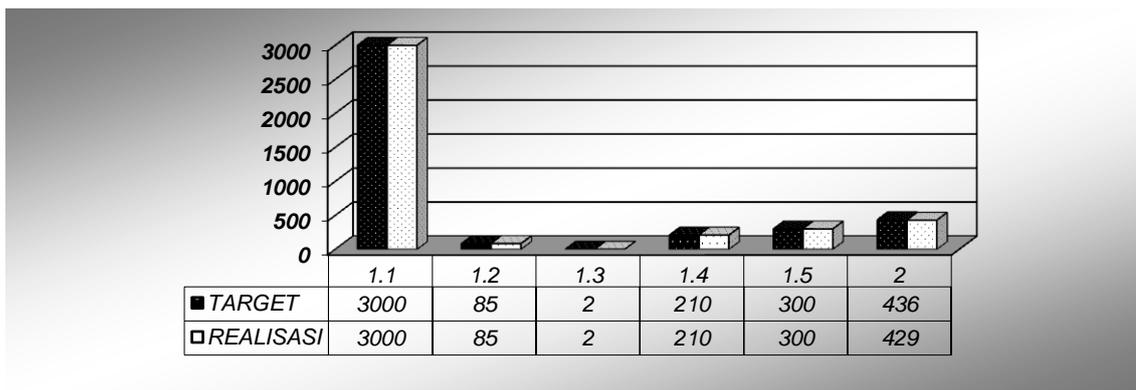
Kegiatan Analisis dan evaluasi capaian kinerja Tahun 2017 pada Pusat Diklat SDM LHK dilakukan untuk seluruh output kegiatan pada Penetapan Kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017 dan tertuang dalam dokumen RKA-KL Satuan Kerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017 mencakup output kegiatan. Pada Tahun 2017 Pusat Diklat SDM LHK menetapkan 2 (dua) kegiatan yaitu :

- 1) Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur dan Non Aparatur LHK;
- 2) Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan.

Kegiatan tersebut dicapai melalui 4 (empat) Indikator kinerja, yaitu :

- 1) Tersedianya kapasitas SDM Aparatur LHK;
- 2) Tersedianya lulusan S2 dan S3;
- 3) Tersedianya KHDTK;
- 4) Tersedianya tenaga bakti rimbawan;
- 5) Tersedianya tenaga pendamping KTH; dan
- 6) Tersedianya tenaga teknis Menengah Kejuruan Kehutanan.

Evaluasi dan analisis capaian kinerja pada indikator kinerja lingkup Pusat Diklat SDM LHK (termasuk BDLHK dan SMKK) dapat dijelaskan sebagaimana lampiran 3.



Keterangan :

- 1.1 Tersedianya kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK
- 1.2 Tersedianya lulusan S2 dan S3
- 1.3 Tersedianya KHDTK
- 1.4 Tersedianya tenaga Bakti Rimbawan
- 1.5 Tersedianya tenaga pendamping KTH
2. Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan

Gambar 3. Grafik capaian kinerja Lingkup Pusat Diklat SDM LHK



Evaluasi dan analisis atas capaian indikator kinerja Pusat Diklat SDM LHK dijelaskan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK

a. Kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK dapat meningkatkan kapasitasnya

Peningkatan kapasitas SDM aparatur merupakan salah satu tugas pokok dari Pusat Diklat SDM LHK melalui penyelenggaraan diklat aparatur yang terdiri dari : 1) Diklat Administrasi; 2) Diklat Kepemimpinan; 3) Diklat Teknis; 4) Diklat Fungsional. Maksud dilaksanakannya kegiatan tersebut adalah untuk mencapai target yang telah ditetapkan berdasarkan Renstra tahun 2015-2019 dan Renja tahun 2017. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan sesuai tabel 16.

Tabel 16 Target dan Realisasi Jenis Diklat Lingkup Pusat Diklat SDM LHK

No.	Jenis Diklat	Target	Realisasi	% Persentase
1	Diklat Teknis	2.449	2.449	100
2	Diklat Administrasi	281	281	100
3	Diklat Fungsional	203	203	100
4	Diklat kepemimpinan	67	67	100
Jumlah		3.000	3.000	100

Output dari indikator kinerja kegiatan adalah jumlah kapasitas SDM aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya sebesar 3000 orang.

a. Meningkatnya kemampuan aparatur lingkungan hidup dan kehutanan melalui penyelenggaraan diklat administrasi, diklat teknis, dan diklat fungsional.

Meningkatnya kemampuan aparatur lingkungan hidup dan kehutanan melalui penyelenggaraan diklat administrasi, diklat teknis, dan diklat fungsional adalah sebagai implementasi dalam meningkatkan mutu dan



jumlah penyelenggaraan diklat lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur guna mendukung pembangunan Nasional tahun 2015-2019.

Realisasi diklat sebanyak 3.000 orang dari target 3000 orang dengan persentase 100%, terdiri dari teknis 2.449 orang, diklat fungsional 203 orang, diklat kepemimpinan 67 orang dan diklat administrasi 281 orang. Dengan rincian diklat sebagai berikut:

- Terselenggaranya diklat teknis bagi aparatur dan non aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2.449 orang dari target 2.449 orang dengan persentase 100%.

Diklat teknis bertujuan untuk memenuhi kompetensi teknis yang diperlukan dalam pengurusan lingkungan hidup dan kehutanan.

Hasil kegiatan ini adalah tersedianya aparatur lingkungan hidup dan kehutanan yang mampu melaksanakan tugas secara professional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan. Rincian penyelenggaraan diklat teknis seperti tabel 17.

Tabel 17 Target dan Realisasi Diklat Teknis Lingkup Pusdiklat SDM LHK

No.	Jenis Diklat	Lama Diklat (hr)	Jumlah			
			Rc	Realisasi		
				Lk	Pr	Jml
1	Aplikasi GPS/GNSS untuk Survey dan Pemetaan	6	150	136	14	150
2	Analisis Stakeholder	6	30	26	4	30
3	Budidaya Tanaman Dibawah Tegakan	7	60	44	16	60
4	Budidaya Ulat Sutera	15	30	21	9	30
5	Budidaya Lebah Madu	7	30	21	9	30
6	Budidaya Bambu	7	30	17	13	30
7	Dasar-dasar AMDAL	4	30	30	-	30



No.	Jenis Diklat	Lama Diklat (hr)	Jumlah			
			Rc	Realisasi		
				Lk	Pr	Jml
8	Dasar-dasar Lingkungan Bagi Guru	6	30	24	6	30
9	Fasilitator Hutan Desa	5	60	39	21	60
10	Fasilitator Hutan Kemasyarakatan	5	25	18	7	25
11	Interpretasi Wisata Alam	10	30	19	11	30
12	Inventarisasi Sosial Budaya Masyarakat	10	30	21	9	30
13	Jungle Survival	7	30	26	4	30
14	Loklatih Penyusunan Tata Hutan dan Rencana Pengelolaan Hutan	3	30	30	-	30
15	Metodologi Penyuluhan bagi Polhut	15	30	30	-	30
16	Pembekalan Dasar-dasar Intelijen Bagi Polhut	6	30	30	-	30
17	Penegakan Hukum Polisi Kehutanan	5	30	28	2	30
18	PUHH Bagi Polhut	7	30	30	-	30
19	Pembuatan Bokashi	7	30	15	15	30
20	Penilai Sumber Benih Tanaman Hutan	15	30	19	10	29
21	Pengembangan Hutan Rakyat	7	30	20	10	30
22	Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan	4	30	30	-	30
23	Pengukuran dan Perpetaan Sederhana dengan GPS	5	60	57	3	60
24	Pengenalan Jenis Kayu Pola 50 jam	6	30	28	2	30
25	Pengelolaan Kawasan Suaka Alam	6	30	29	1	30



No.	Jenis Diklat	Lama Diklat (hr)	Jumlah			
			Rc	Realisasi		
				Lk	Pr	Jml
26	Pemberdayaan Masyarakat Daerah Penyangga	10	30	30	-	30
27	Pencegahan Kebakaran Hutan	10	90	89	1	90
28	Penilaian AMDAL	11	30	13	17	30
29	Pengamanan Hutan Bagi Mandor KPH	7	30	29	1	30
30	Pengamanan Hutan Preemtif	6	30	28	2	30
31	Pemetaan Konflik Tenurial	7	140	119	21	140
32	Penguatan Kapasitas Kelompok Masyarakat Dalam Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu Secara Berkelanjutan	6	30	27	3	30
33	Penyegaran Bagi Polhut Pola 54 JPL	6	30	28	2	30
34	Penyegaran Bagi Polhut Pola 30 JPL	3	30	30	-	30
35	Perubahan Iklim dan REDD+ Bagi Petugas Penyuluhan Kehutanan	9	30	25	5	30
36	Pengendalian Jenis Tumbuhan Invasif di Kawasan Konservasi	9	30	29	-	29
37	Pengelolaan Konservasi SDAH dan Ekosistemnya Secara Partisipatif	6	30	26	4	30
38	Perencanaan Pengelolaan DAS dan RHL	5	30	20	10	30
39	Dasar Pemetaan dan Negosiasi Konflik SDA	5	30	30	-	30
40	Penyusunan Rencana Kerja Hutan Desa (HD) HTR dan HKM	5	90	76	14	90



No.	Jenis Diklat	Lama Diklat (hr)	Jumlah			
			Rc	Realisasi		
				Lk	Pr	Jml
41	Pengelolaan Mangrove	15	25	21	4	25
42	Pendampingan Sertifikasi Legalitas Kayu Hutan Hak	10	30	24	6	30
43	PUHH Kayu Hutan Hak (A)	6	30	28	2	30
44	Rehabilitasi Kawasan Mangrove	6	60	46	14	60
45	SIG Bagi Operator	7	55	43	12	55
46	SIG Berbasis Ponsel	5	115	97	19	116
47	SIG Bagi Analisis	15	20	20	-	20
48	Teknik Penanganan Tempat Kejadian Perkara	5	30	28	2	30
49	Teknik Pencegahan kebakaran Hutan	15	30	28	2	30
50	Teknik Pembuatan Kompos dan Bokashi	15	30	25	5	30
51	Teknik Penyusunan Materi dan Membuat Media Penyuluhan Tercetak	5	30	17	13	30
52	Teknik Perencanaan Inventarisasi Hutan	7	30	24	6	30
53	Teknik Pengeringan dan Pengawetan Kayu	6	30	27	3	30
54	Teknik Pengamanan Hutan Partisipatif	15	30	29	1	30
55	Teknik Pengadaan Benih Tanaman Hutan	6	30	21	9	30
56	Tenaga Pendamping Masyarakat dalam Dalkarlahut	6	30	27	3	30
57	Teknik Pemetaan Pohon	6	30	25	5	30
58	Wanatani Konservasi	7	30	23	7	30



No.	Jenis Diklat	Lama Diklat (hr)	Jumlah			
			Rc	Realisasi		
				Lk	Pr	Jml
	DIKLAT NON APARATUR		150	133	17	150
59	Paralegal Perhutanan Sosial (Non Aparatur)	4	30	30	-	30
60	Diklat Bagi Penyuluh Kehutanan Swadaya Masyarakat (NA)	6	30	29	1	30
61	PUHH Kayu Hutan Hak (NA)	8	30	19	11	30
62	Teknik Pengendalian kebakaran Hutan (NA)	7	30	30	-	30
63	Teknik Pemanfaatan dan Pengolahan Madu Hutan (NA)	7	30	25	5	30

- Terselenggaranya diklat fungsional bagi pejabat/calon pejabat fungsional pada lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebanyak 203 orang dari target 203 orang dengan persentase 100%, Diklat fungsional bertujuan untuk memenuhi kompetensi yang sesuai dengan jenjang jabatan fungsional. Rincian penyelenggaraan diklat fungsional sebagai tabel 18.

Tabel 18 Target dan Realisasi Diklat Fungsional Lingkup Pusdiklat SDM LHK

No.	Jenis Diklat	Lama Diklat (hr)	Jumlah			
			Rc	Realisasi		
				Lk	Pr	Jml
1.	Alih Jenjang PEH Tk. Terampil ke PEH Tk. Ahli	15	60	27	33	60
2.	Alih Jenjang Polhut Tk. Terampil ke Tk. Ahli	15	90	84	6	90
3.	Pengendali Dampak Lingkungan	6	30	30	-	30
4.	Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Menengah	13	23	15	8	23



- Terselenggaranya diklat administrasi pada lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebanyak 281 orang peserta dari target 281 orang dengan persentase 100%. Hasil kegiatan ini adalah tersedianya aparatur lingkungan hidup dan kehutanan, yang mampu melaksanakan tugas merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaan diklat di bidang administrasi. Rincian penyelenggaraan diklat administrasi sebagai tabel 19.

Tabel 19 Target dan Realisasi Diklat Administrasi Lingkup Pusdiklat SDM LHK

No.	Jenis Diklat	Lama Diklat (hr)	Jumlah			
			RC	Realisasi		
				Lk	Pr	Jml
1.	Aessor Kompetensi Kerjasama dengan BNSP	4	19	10	9	19
2.	Bendahara Pengeluaran	15	30	20	10	30
3.	English Communication Skills for Civil Service (ECSCS) TEST PREPARATION	7	30	28	2	30
4.	Komunikasi Interpersonal	7	30	27	3	30
5.	Management of Training (MOT)	13	20	18	2	20
6.	Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2 angkatan Bogor dan Makassar)	6	55	41	14	55
7.	Training of Facilitator (ToF) Pelatihan Dasar Calon PNS Tahun 2017	6	30	19	11	30
8.	Training Officer Course (TOC)	13	30	17	12	29
9.	Training of Facilitator (TOF) Bagi Fasilitator KLHS (Kualitas Lingkungan Hidup Strategis)	5	19	14	5	19
10	Training of Facilitator (TOF) Bagi Fasilitator Revegetasi Areal Bekas Tambang	3	19	13	6	19

- Terselenggaranya Diklat Kepemimpinan bagi pejabat/calon pejabat struktural Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



Diklat Kepemimpinan yang telah diselenggarakan sebanyak 67 orang peserta dari target 67 orang dengan persentase 100%, Rincian penyelenggaraan diklat kepemimpinan sebagai tabel 20.

Tabel 20 Target dan Realisasi Diklat Kepemimpinan Lingkup Pusdiklat SDM LHK

No.	Jenis Diklat	Lama Diklat (hr)	Jumlah			
			Rc	Realisasi		
				Lk	Pr	Jml
1.	Diklat Kepemimpinan Tk. II	101	7	4	3	7
2.	Diklat Kepemimpinan Tk. III	98	30	25	5	30
3.	Diklat Kepemimpinan Tk. IV	103	30	23	7	30

Capaian kinerja kegiatan kapasitas SDM yang meningkat kapasitasnya lingkup Pusat Diklat SDM LHK sudah tercapai sesuai penetapan kinerja sebagaimana tabel 21.

Tabel 21 Capaian Kinerja Tahun 2017

No	Sasaran	Indikator Kinerja 2015-2019	Target Kinerja 2017	Realisasi Kinerja 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Jumlah Kapasitas SDM Aparatur Non Aparatur LHK dalam bidang administrasi, teknis dan fungsional meningkat 35.000 orang	3.000 orang	3.000 orang
		Jumlah SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3), 340 orang.	85 orang	85 orang
		Terwujudnya KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan	2 unit	2 unit
		Jumlah tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya, 15.000 orang	210 orang	210 orang
		Jumlah tenaga pendamping kelompok tani hutan yang meningkat kapasitasnya, 5.000 orang	300 orang	300 orang



2	Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan	Jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan, 2.300 orang	436 orang	429 orang
---	--	---	-----------	-----------

Tercapainya jumlah kapasitas SDM aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya didukung oleh :

- a. Ketersediaan sarana dan prasarana diklat yang memadai;
- b. Sumber daya manusia (widyaiswara dan pengelola diklat yang professional dan kompeten);
- c. Anggaran yang memadai terutama dibiayai dengan rupiah murni

seluruh kegiatan penyelenggaraan diklat telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan, namun ketercapaian tersebut masih memiliki kendala berupa adanya perubahan beberapa jenis diklat yang diakibatkan adanya pemotongan anggaran. Upaya tindak lanjut untuk mengatasi hal tersebut dengan membuat perencanaan yang disesuaikan dengan kondisi keuangan Negara saat itu sehingga tidak terjadi revisi anggaran.

Efektifitas capaian kinerja untuk kapasitas sdm aparatur dan non aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya sebesar 0.94 terhadap realisasi fisik 2016, sehingga dikategorikan tidak efektif. Sedangkan Efisiensi capaian kinerjanya sebesar 1,00 dengan kategori efisien.

Output indikator kinerja kegiatan yang mendukung jumlah kapasitas SDM aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya sebanyak 3000 Orang melalui kegiatan Diklat teknis, fungsional, Kepemimpinan dan administrasi bagi aparatur dan non aparatur LHK dengan Outcome yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu meningkatnya kapasitas SDM yang kompeten untuk mendukung pembangunan bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan.





Gambar 4. Kegiatan pembelajaran didalam kelas dalam Penyelenggaraan diklat

b. Pendidikan Karyasiswa S2 dan S3

Pendidikan lanjutan bagi S2 dan S3 merupakan kebijakan dari Kementerian LHK untuk meningkatkan profesionalisme bagi aparatur SDM KLHK. Maksud dilaksanakannya kegiatan pendidikan S2 dan S3 untuk menghasilkan aparatur yang memiliki kapasitas peningkatan pengetahuannya dalam mengemban tugasnya di KLHK.

Output dari indikator kinerja kegiatan yang mendukung jumlah SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3).

- a. Terwujudnya lulusan pendidikan karya siswa (S2 dan S3) bagi SDM LHK.

Terselenggaranya pengelolaan pendidikan program pasca sarjana lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan adalah sebagai implementasi dalam meningkatkan pembinaan penyelenggaraan pendidikan tinggi kehutanan.

Untuk mencapai hal di atas ditetapkan kebijakan meningkatkan pengelolaan pendidikan program pasca sarjana bagi aparatur Lingkungan Hidup dan kehutanan di perguruan tinggi. Kegiatan

dimaksud dilaksanakan melalui Pengembangan Pengelolaan Pendidikan Pasca Sarjana.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi:

1) Pendidikan Magister (S-2)

Pendidikan Pasca Sarjana S-2 bagi pegawai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dibiayai dari anggaran Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan seluruhnya untuk pendidikan di dalam negeri. Pendidikan program S-2 target lulusan tahun 2017 sebanyak 70 orang.

Hasil kegiatan ini adalah Bertambahnya pengetahuan & kemampuan pegawai kementerian LHK dengan kualifikasi pendidikan lulusan S-2. Keluarannya adalah Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti pendidikan program S-2.

Anggaran untuk kegiatan ini dalam pagu APBN-P seluruhnya dialokasikan untuk kegiatan Tahun pertama dan Tahun kedua pendidikan program S-2 dalam negeri pada Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berkualifikasi pendidikan S-2.

2) Pendidikan Doktor (S-3)

Pendidikan Doktor (S-3) target lulusan tahun 2017 sebanyak 15 orang. Anggaran kegiatan ini dialokasikan dalam pagu APBN-P untuk kegiatan Tahun ketiga dan Tahun keempat pendidikan program S-3 dalam negeri pada Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pegawai lingkup



Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan kualifikasi pendidikan S-3.

Hasil kegiatan tersebut adalah Bertambahnya pengetahuan & kemampuan pegawai kementerian LHK dengan kualifikasi pendidikan lulusan S-3. Keluarannya adalah Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti pendidikan program S-3.

Kegiatan pendidikan lanjutan dengan realisasi 85 orang dari target fisik 85 orang atau 100%. Jumlah lulusan Pendidikan S2 dan S3 yang tersedia sesuai tabel 22.

Tabel 22 Jumlah Lulusan Pendidikan S2 dan S3

No.	Nama Diklat	Diklat Teknis	
		Target	Realisasi
1.	Penyelenggaraan Karyasiswa S2	70	65
2.	Penyelenggaraan Karyasiswa S3	15	20



Gambar 5. Workshop Karyasiswa tanggal 03 Nopember 2017

Kendala berupa adanya keterlambatan karya siswa dalam menyelesaikan studinya, yang disebabkan oleh faktor individu (keluarga atau diri pribadi) maupun faktor luar/lingkungan. Upaya tindak lanjut mencapai target yang ditetapkan ditunjang dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi ke



Perguruan Tinggi, melakukan pemantauan database dengan tindak lanjut menghubungi bersangkutan yang telah mencapai waktu lulus, memberikan surat tanggapan terhadap pelaporan kemajuan studi dan clinic coaching serta Workshop bagi karya siswa yang diselenggarakan untuk mempertemukan dan membangun komitmen para pihak dalam penyelesaian tugas belajar S2 dan S3 KLHK. Efektifitas capaian kinerja untuk lulusan S2 dan S3 rasio yang dihasilkan sebesar 0.67 terhadap realisasi fisik 2016, sehingga dikategorikan tidak efektif. Sedangkan Efisiensi capaian kinerjanya rasio yang dihasilkan sebesar 1,00 dengan kategori efisien. Output indikator kinerja kegiatan yang mendukung lulusan S2 dan S3 sebanyak 85 Orang melalui pendidikan lanjutan LHK di beberapa Perguruan Tinggi dengan Outcome yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu tersedianya pegawai kementerian LHK yang bertambah pengetahuan dan kemampuan dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3 dalam mendukung pembangunan LHK.

c. Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK)

Hutan Diklat merupakan sarana dan prasarana pendukung kegiatan diklat, sesuai peraturan nomor 12 tahun 2010 tentang Penelitian dan pengembangan serta diklat kehutanan. Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) diperuntukan sebagai sarana praktek diklat dalam mendukung penyelenggaraan diklat yang berkualitas. Pada Tahun 2017 Badan P2SDM telah berhasil memfasilitasi pengelolaan KHDTK sebanyak 2 unit dari target 2 unit atau dengan capaian sebesar 100%. Adapun lokasi KHDTK yang menjadi indikator kinerja berada di BDLHK Pematangsiantar dengan kegiatan berupa Pembuatan Demplot Lebah Madu, Pembuatan Jalur Tracking, Inventarisasi Potensi Wisata dan Pendidikan, Pembuatan Demplot MDS, Pembuatan Persemaian, pemeliharaan demplot, patroli dan pengamanan dan BDLHK Kadipaten berupa pemeliharaan demplot, patroli dan pengamanan, pengelolaan sawala wana camp. Maksud pelaksanaan kegiatan KHDTK tersebut untuk memenuhi kepentingan penyelenggaraan

46



diklat terutama sebagai sarana praktek diklat, dimana prinsip pengelolaan kawasan diklat tidak merubah fungsi hutan tersebut. Indikator kinerja kegiatan jumlah unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan adalah sebagai implementasi dari misi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan aparatur LHK dan non aparatur LHK. Terbentuknya unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, sebanyak 7 unit KHDTK. Realisasi fisik berupa 1 laporan dari target fisik 1 laporan dengan persentase 100%. Secara fisik pengelolaan KHDTK menghasilkan realisasi 2 unit KHDTK dari target 2 unit KHDTK dengan presentase 100%. Pada tahun 2017 terjadi Kendala dalam pengelolaan KHDTK berupa adanya kawasan KHDTK, dimana ada beberapa BDLHK yang sebagian pengelolaannya dikelola oleh BUMN dan adanya tumpang tindih dalam pengelolaannya antara pihak BDLHK dengan Swasta. Upaya tindak lanjut Untuk mengatasi masalah tersebut perlunya peraturan dari BP2SDM yang jelas untuk pembagian pengelolaan dimaksud. Efektifitas capaian kinerja untuk KHDTK rasio yang dihasilkan sebesar 1.00 terhadap realisasi fisik 2016, sehingga dikategorikan efektif. Sedangkan Efisiensi capaian kinerjanya rasio yang dihasilkan sebesar 1,00 dengan kategori efisien. Output dari kegiatan ini yaitu tersedianya fasilitas pendukung kediklatan pada 2 KHDTK di Pemantangsiantar dan Kadipaten. Adapun Outcome dari kegiatan ini yaitu pelaksanaan kegiatan diklat yang diselenggarakan oleh Badan P2SDM berjalan lebih optimal dengan tersedianya sarana prasarana pendukung kegiatan praktik di lapang.

d. Jumlah tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya

Minimnya sumber daya manusia dibidang kehutanan baik dalam secara kualitas maupun kuantitas dan juga membuka lapangan pekerjaan bagi lulusan kehutanan, mengingat sumber daya hutan yang sangat besar dan diiringi dengan laju pemanfaatan yang sangat tinggi pula sehingga dibutuhkan para rimbawan untuk merefleksikan ilmu dan pengetahuan mereka dalam tugas ini. Maksud dari dibentuknya bakti rimbawan adalah

47



untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dalam mendukung pembangunan kehutanan di Indonesia. Bentuk kegiatan Bakti Rimbawan berupa pelaksanaan Diklat Teknis Pengelolaan Hutan bagi Tenaga Bakti Rimbawan. Bentuk kegiatan tersebut berupa. Diklat Bakti Rimbawan merupakan salah satu bagian dari alur proses dari pengadaan bakti rimbawan yaitu dimana sesudah di terima menjadi tenaga Bakti Rimbawan diwajibkan mengikuti diklat, hal ini diimaksudkan untuk membekali dan meningkatkan kompetensi sebelum peserta ditempatkan di tempat kerja masing-masing. Pelaksanaan diklat tersebut dilaksanakan oleh Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pusklat SDM LHK dalam hal ini sebagai penyedia bahan ajar diklat, kurikulum dan silabus diklat, sertifikat/STTPP diklat, serta melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Diklat. Pada tahun 2017 penyelenggaraan diklat Bakti Rimbawan sebanyak 210 orang yang dilaksanakan di 4 Balai Diklat LHK yaitu Balai Diklat LHK Bogor 30 orang, Balai Diklat LHK Makassar 60 orang, Balai Diklat LHK Pekanbaru 90 orang, dan Balai Diklat LHK Samarinda 30 orang. Kendala adanya beberapa BDLHK yang tidak menyelenggarakan diklat bakti rimbawan, sehingga target lulusan bakti rimbawan tidak sesuai target. Upaya Tindak Lanjut perlu adanya pendataan dari tenaga bakti rimbawan yang akan mengikuti diklat serta didukung dengan anggaran yang tersedia. Efektifitas capaian kinerja untuk Bakti Rimbawan rasio yang dihasilkan sebesar 1.00 terhadap realisasi fisik 2016, sehingga dikategorikan efektif. Sedangkan target dari diklat bakti rimbawan sebanyak 210 orang dimana seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan di BDLHK Balai Diklat LHK Bogor, Balai Diklat LHK Makassar, Balai Diklat LHK Pekanbaru, dan Balai Diklat LHK Samarinda dengan dana dari DIPA BDLHK. Output pada tahun 2017 penyelenggaraan diklat Bakti Rimbawan sebanyak 210 orang yang dilaksanakan di 4 Balai Diklat LHK yaitu Balai Diklat LHK Bogor 30 orang, Balai Diklat LHK Makassar 60 orang, Balai Diklat LHK Pekanbaru 90 orang, dan Balai Diklat LHK Samarinda 30 orang. Outcome tersedianya tenaga non aparatur LHK yang telah mengikuti



diklat bakti rimbawan sesuai jenis diklatnya sehingga mampu berperan secara professional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan.

e. Jumlah tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya 300 orang

Hutan merupakan sumber daya alam yang mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan kita. Dalam hutan terdapat banyak kekayaan alam yang bermanfaat bagi kelangsungan kehidupan, mulai dari sumber air, penyedia kayu, tempat tumbuh flora dan fauna. Maksud dibentuknya KTH adalah program yang digagas pemerintah untuk diberikan akses yang lebih kepada masyarakat dalam mengelola sumber daya hutan. Bentuk kegiatannya berupa penyelenggaraan Diklat Pendampingan Kelompok Tani Hutan oleh Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pusdiklat SDM LHK dalam hal ini sebagai penyedia bahan ajar diklat, kurikulum dan silabus diklat, sertifikat/STTPP diklat, serta melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Diklat. Kendala tidak adanya data peserta diklat KTH yang pasti untuk mengikuti diklat. Menyebabkan tidak tercapainya target yang telah ditetapkan di renstra 2015 – 2019 untuk tahun 2017. Upaya Tindak Lanjut perlu adanya kerjasama/koordinasi dengan pihak terkait yang ikut menangani kelompok tani hutan. Efektifitas capaian kinerja untuk KTH rasio yang dihasilkan sebesar 1.07 terhadap realisasi fisik 2016, sehingga dikategorikan efektif. Output Pada tahun 2017 penyelenggaraan Diklat Pendampingan Kelompok Tani Hutan sebanyak 300 orang yang dilaksanakan di 7 Balai Diklat LHK yaitu Balai Diklat LHK Bogor 60 orang, Balai Diklat LHK Kadipaten 60 orang, Balai Diklat LHK Kupang 30 orang, Balai Diklat LHK Makassar 60 orang, Balai Diklat LHK Pekanbaru 30 orang, Balai Diklat LHK Samarinda 30 orang, dan Balai Diklat LHK Pematangsiantar 30 orang. Outcome tersedianya tenaga pendamping KTH yang mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat didesa-desa.



2. Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan.

a. Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan

Departemen kehutanan bersama Departemen Pendidikan Nasional telah bekerjasama membuka Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri (SMKK) sejak tahun 2008. Sebagai SMK Model dengan berbagai nilai keunggulan, SMKK ini diharapkan menjadi pelopor dan perintis munculnya sekolah sekolah sejenis dimasa mendatang. SMKK yang dikembangkan merupakan SMKK di lima Lokasi, yaitu Kadipaten, Pekanbaru, Samarinda, Makassar dan Manokwari. Kegiatan Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan (SMKK) menghasilkan sebanyak 429 orang dari target 436 orang dengan persentase 98.39%. Elemen kegiatan tersebut berupa Dokumen Perencanaan dan Pembinaan dengan target fisik berupa 2 Laporan sebesar 100%. Maksud dibentuknya SMKK adalah untuk menyediakan tenaga teknis menengah kehutanan yang professional, mandiri dan beahlak mulia serta siap memasuki lapangan kerja sesuai dengan kualifikasinya. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan di SMKK antara lain :

- a. Penyelenggaraan Workshop Penyusunan Silabus dan Bahan Ajar Tahun 2017 dilaksanakan selama 3 (tiga) hari sejak tanggal 19-21 Juni 2017, bertempat di Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- b. Workshop persiapan uji kompetensi keahlian peserta didik SMK Kehutanan Tahun 2017 /Pengembangan SMK dan Skema Uji Kompetensi.
- c. Pembinaan Teknis SMK Kehutanan, Penyusunan dan pembahasan bahan ajar dasar program keahlian.
- d. Uji Kompetensi Guru (UKG) SMK Kehutanan.

Output dari indikator kinerja kegiatan yang mendukung jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan adalah Dokumen Perencanaan dan Pembinaan berupa laporan pembinaan SMKK, dengan Outcome adalah meningkatkan pembinaan penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan Kehutanan.



Capaian kinerja untuk SMKK pada tahun 2017 tidak tercapai sesuai target. Ketidaktercapaian tersebut disebabkan oleh adanya beberapa siswa yang melakukan pelanggaran disiplin, Tinggal Kelas dan dikeluarkan (DO). Adapun tabel capaian kinerja sesuai tabel 23.

Tabel 23 Sebaran lulusan tenaga menengah Kejuruan Kehutanan Tahun 2017

No.	SMKK Negeri	Target (Orang)	Realisasi (Orang)	Keterangan
1.	Kadipaten	98	97	Wisuda Tanggal, 23 Mei 2017
2.	Pekanbaru	97	96	Wisuda Tanggal, 23 Mei 2017
3.	Samarinda	87	87	Wisuda Tanggal, 23 Mei 2017
4.	Makassar	101	96	Wisuda Tanggal, 23 Mei 2017
5.	Manokwari	53	53	Wisuda Tanggal, 24 Mei 2017
Jumlah		436	429	

Kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah kurangnya pengawasan terhadap siswa SMKK dari para tenaga pendidik dan kependidikan, baik pengawasan terhadap perilaku maupun cara belajar siswa. Upaya tindak lanjut dari permasalahan ini adalah perlu dibentuknya petugas piket dari tenaga pendidik dan kependidikan secara bergantian dalam mengawasi perkembangan siswa agar terhindar dari pelanggaran disiplin dan dapat meningkatkan pengawasan terhadap belajar siswa diluar kelas.



Gambar 6. Kegiatan Praktek SMKK

Efektifitas capaian kinerja untuk Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan rasio yang dihasilkan sebesar 0.96 terhadap realisasi fisik 2016, sehingga dikategorikan tidak efektif. Sedangkan Efisiensi capaian kinerjanya untuk Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan rasio yang dihasilkan sebesar 1,00 dengan kategori efisien. Output dari kegiatan ini yaitu tersedianya sebanyak 429 orang tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan yang kompeten. Outcome yang dihasilkan dari kegiatan ini yaitu pengelolaan kehutanan pada tingkat tapak dapat tercapai sesuai arahan dan sasaran pembangunan dan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

B. Realisasi Anggaran

1. Pelaksanaan Capaian Anggaran Berdasarkan Dokumen Perencanaan Kinerja

Total Anggaran (Pagu) pada Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 36.582.266.000,- (tiga puluh enam miliar lima ratus delapan puluh dua juta dua ratus enam puluh enam ribu rupiah) dengan realisasi sebesar Rp. 35.967.148.091,- (tiga puluh lima miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta seratus empat puluh delapan ribu sembilan puluh satu rupiah) atau sebesar 98.32%.

Pelaksanaan Capaian Anggaran Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 24 berikut.



Tabel 24. Pelaksanaan Capaian Anggaran Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2017

Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Target		Realisasi		%
1 Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK	a. Tersedianya Kapasitas SDM Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya 35.000 orang	9.181.018.000	9.083.191.922	98.93	3.000	Orang	3.000	Orang	100.00
	b. Tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3), 340 orang	5.163.648.000	5.160.730.947	99.94	85	Orang	85	Orang	100.00
	c. Terbentuknya unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, 7 unit KHDTK	86.810.000	86.643.816	99.81	2	Laporan	2	Laporan	100.00
	d. Jumlah tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya, 15.000 orang	-	-	-	210	Orang	210	Orang	100.00
	e. Jumlah tenaga pendamping kelompok tani hutan yang meningkat kapasitasnya, 5.000 orang	-	-	-	300	Orang	300	Orang	100.00
2 Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan	Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan, 2.300 orang	1.800.000.000	1.768.684.792	98.26	436	Orang	429	Orang	98.39



2. Permasalahan dan Saran Tindak Lanjut

Realisasi penyerapan anggaran sebesar 98.32%, dan capaian fisik untuk APBN-P sebesar 99.19%. IKK Pusat Diklat SDM LHK seluruhnya mencapai target, kecuali tersedianya Lulusan tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan dengan target 436, namun realisasinya sebesar 429 orang sehingga terdapat 7 orang yang tidak lulus terdiri dari 1 (satu) orang di DO berasal dari SMKK Pekanbaru, 1 (satu) orang tidak Lulus dari SMKK Kadipaten dan 5 (lima) orang terkena sanksi skorsing. Untuk itu perlu adanya peningkatan kedisiplinan terhadap siswa SMKK berupa tata tertib kesiswaan melalui pengawasan yang lebih diperketat dan remedial bagi siswa kelas 3 yang mengalami penurunan nilai.



BAB IV

PENUTUP

Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan perangkat organisasi atau unit kerja eselon II yang dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kegiatan berada di bawah dalam pembinaan Badan P2SDM, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Pelaksanaan 6 Indikator Kinerja Kegiatan yaitu "Meningkatnya kapasitas SDM Aparatur dan Non Aparatur LHK, tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karyasiswa, tersedianya pengelolaan 2 unit KHDTK yaitu KHDTK Kadipaten dan Pematangsiantar sebagai sarana pembelajaran kediklatan, tersedianya tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya, tersedianya tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya dan tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan yang terdapat dalam Rencana Kerja Tahunan menghasilkan Realisasi keuangan sebesar Rp. 16.099.251.477,- (enam belas miliar sembilan puluh sembilan juta dua ratus lima puluh satu ribu empat ratus tujuh puluh tujuh rupiah) dari Target Rp. 16.231.476.000,- (enam belas miliar dua ratus tiga puluh satu juta empat ratus tujuh puluh enam ribu rupiah). Pagu Satker Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017 sebesar Rp. 36.582.266.000,- (tiga puluh enam miliar lima ratus delapan puluh dua juta dua ratus enam puluh enam ribu rupiah) dengan Realisasi 35.967.148.091,- (tiga puluh lima miliar sembilan ratus enam puluh tujuh juta seratus empat puluh delapan ribu sembilan puluh satu rupiah) atau sebesar 98.32%.

Pengukuran capaian kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017 memberi kesimpulan bahwa capaian kinerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2017 capaian kinerja



fisik Pusat Diklat SDM LHK untuk meningkatkan kapasitas SDM yang kompeten dan profesional untuk mendukung pembangunan bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebesar 99.19%, masuk dalam penilaian kinerja dengan predikat memuaskan.

Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan telah *efisien* menggunakan anggaran yang telah dialokasikan sesuai target yang diperjanjikan, untuk rasio efektifitas dengan status *tidak efektif* hal ini disebabkan adanya beberapa pendidikan lulusan S2 dan S3 yang mengalami perpanjangan tugas belajar, sehingga ditahun 2016 jumlah lulusan karya siswa melebihi target yang ditetapkan. Untuk pendidikan SMKK memiliki rasio efektifitas dengan status tidak efektif hal ini disebabkan adanya beberapa siswa ditahun 2016 lulusan melibih target akibat lulusan di tahun 2015 yang tertunda dan ditahun 2017 tidak mencapai 100%, karena adanya beberapa siswa yang ditunda kelulusannya. Hal ini berarti Pusat Diklat SDM LHK *tidak efektif* dalam capaian kinerja sasaran yang meningkat. Laporan kinerja ini merupakan bagian dari evaluasi penyelenggaraan tugas dan fungsi Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang diharapkan akan dapat lebih meningkatkan kinerja capaian sasaran berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan



LAMPIRAN



Lmpiran 1.

MATRIKS RENCANA STRATEGIS PUSAT DIKLAT SDM LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

TAHUN 2015-2019

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Target Per Tahun					Jumlah	
				2015	2016	2017	2018	2019		
Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning (UK1)										
Perencanaan dan Pengembangan E-Learning (EK1)										
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	A	Jumlah Kurikulum dan Silabus	Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan E-Learning	Judul	25	25	25	25	25	
	B	Jumlah Modul		Judul	5	5	5	5	5	
	C	Jumlah Draft Peraturan Kediklatan		Peraturan	3	3	3	3	3	
	D	Laporan Identifikasi Kebutuhan Diklat		Laporan	1	-	1	1	1	
	E	Pelaksanaan Pengembangan E-LEARNING		Kegiatan	7	5	5	5	5	
	F	Jumlah Program Diklat		Buku	1	1	1	1	1	
	G	Laporan Rapat-rapat /Koordinasi /Konsultasi Perencanaan		Laporan	1	1	1	1	1	
Terwujudnya hutan diklat yang dikelola sesuai kriteria dan standar pengelolaan 7 unit	H	Pengelolaan KHDTK		Unit	1	2	2	1	1	
		1. Pudiklat		Laporan	1	1	1	1	1	
		2. BDLHK Pekanbaru		Unit		1				



	3. BDLHK Siantar		Unit			1			
	4. BDLHK Kadipaten		Unit			1			
	5. BDLHK Bogor		Unit				1		
	6. BDLHK Samarinda		Unit		1				
	7. BDLHK Makassar		Unit						1
	8. BDLHK Kupang		Unit	1					

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Target Per Tahun					Jumlah	
				2015	2016	2017	2018	2019		
Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning (UK1)										
Evaluasi, Akreditasi, dan Kerjasama (EK2)										
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	A	Laporan Evaluasi Pasca Diklat	Sub Bidang Evaluasi, Akreditasi, dan Kerjasama	Laporan	1	1	1	1	1	
	B	Laporan Monitoring, Evaluasi dan Monev Pelaksanaan Diklat		Laporan	1	1	1	1	1	
	C	Jumlah Majalah		Edisi	4	4	4	4	4	
	D	Jumlah Leaflet/Kalender/Booklet/Poster		Judul	4	4	4	4	4	
	E	Jumlah Buku Terbitan Pusdiklat		Judul	5	5	5	5	5	
	F	Pengelolaan Informasi		Kegiatan	1	1	1	1	1	



	G	Laporan Pengembangan Kerjasama Teknik Kediklatan		Laporan	1	1	1	1	1	
	H	Laporan Akreditasi Kelembagaan Diklat Eksternal dan Internal		Laporan	1	1	1	1	1	
	I	Laporan Sistem Pengawas Intern Pemerintah (SPIP)		Laporan	1	1	1	1	1	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Target Per Tahun					Jumlah	
				2015	2016	2017	2018	2019		
Penyelenggaraan Diklat Teknis (UK2)										
Diklat Teknis (EK1)										
Terselenggaranya diklat teknis lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan sebanyak 24.116 orang	A	Penyelenggaraan Diklat Teknis	Sub Bidang Diklat Teknis	Orang	5.184	1.832	5.700	5.700	5.700	24.116
		1. Pudiklat		Orang	966	81	3.405	2.070	1.970	8.490
		2. BDLHK Pekanbaru		Orang	660	270	360	720	720	2.730
		3. BDLHK Siantar		Orang	510	240	300	450	450	1.950
		4. BDLHK Kadipaten		Orang	570	210	330	600	600	2.310
		5. BDLHK Bogor		Orang	570	251	270	330	330	1.751
		6. BDLHK Samarinda		Orang	490	240	330	350	450	1.860
		7. BDLHK Makassar		Orang	830	300	375	580	580	2.665



		8. BDLHK Kupang		Orang	590	240	330	600	600	2.360
Terselenggaranya pembinaan pendidikan kehutanan tingkat menengah	B	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan								
		1. Pembinaan		Laporan	2	2	2	2	2	
Terselenggaranya diklat bakti rimbawan sebanyak 15000 orang	C	Penyelenggaraan Diklat Bakti Rimbawan		Orang	1.236	600	4.390	4.390	4.384	15.000
		1. Pudiklat		Orang	1.236	-	-	-	-	1.236
		2. BDLHK Pekanbaru		Orang	-	60	627	627	626	1.940
		3. BDLHK Siantar		Orang	-	30	627	627	626	1.910
		4. BDLHK Kadipaten		Orang	-	-	627	627	628	1.882
		5. BDLHK Bogor		Orang	-	250	628	628	626	2.132
		6. BDLHK Samarinda		Orang	-	80	627	627	626	1.960
		7. BDLHK Makassar		Orang	-	120	627	627	626	2.000
		8. BDLHK Kupang		Orang	-	60	627	627	626	1.940



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Target Per Tahun					Jumlah	
				2015	2016	2017	2018	2019		
Penyelenggaraan Diklat Teknis (UK2)										
Diklat Teknis (EK1)										
Terselenggaranya diklat tenaga pendamping KTH sebanyak 5000 orang	D	Penyelenggaraan Diklat Pendamping KTH	Sub Bidang Diklat Teknis	Orang	600	450	1.350	1.300	1.300	5.000
		1. Pudiklat		Orang	450	-	-	-	-	450
		2. BDLHK Pekanbaru		Orang	30	60	180	190	210	670
		3. BDLHK Siantar		Orang	60	60	180	210	180	690
		4. BDLHK Kadipaten		Orang	-	90	210	180	180	660
		5. BDLHK Bogor		Orang	30	60	210	180	180	660
		6. BDLHK Samarinda		Orang	30	60	210	180	180	660
		7. BDLHK Makassar		Orang	-	60	180	180	210	630
		8. BDLHK Kupang		Orang		60	180	180	160	580
Diklat Fungsional dan Karyasiswa (EK2)										
Terselenggaranya diklat fungsional bagi pejabat/calon pejabat fungsional pada Kementerian	A	Penyelenggaraan Diklat Fungsional	Sub Bidang Diklat Fungsional dan Karyasiswa	orang	648	265	1.260	1.260	1.170	4.603
		1. Pudiklat		orang	138	49	1.110	960	870	3.127
		2. BDLHK Pekanbaru		orang	60	-	30	60	60	210



LHK sebanyak 4.603 orang		3. BDLHK Siantar	orang	30	30	60	60	60	240
		4. BDLHK Kadipaten	orang	90	30	-	30	30	180
		5. BDLHK Bogor	orang	60	66	-	-	-	126
		6. BDLHK Samarinda	orang	90	30	30	30	30	210
		7. BDLHK Makassar	orang	90	30	-	60	60	240
		8. BDLHK Kupang	orang	90	30	30	60	60	270
Terselenggaranya pengelolaan pendidikan program pasca sarjana (S2 dan S3) bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan sebanyak 340 orang	B	Penyelenggaraan Karyasiswa S2 SDM LHK	orang	40	35	70	75	80	
	C	Penyelenggaraan Karyasiswa S3 SDM LHK	orang	5	5	15	10	5	
	D	Pengelolaan Karyasiswa	Kegiatan	4	3	3	3	3	



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Target Per Tahun					Jumlah	
				2015	2016	2017	2018	2019		
Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan dan Administrasi (UK3)										
Diklat Kepemimpinan (EK1)										
Terselenggaranya Diklat Kepemimpinan bagi pejabat/calon pejabat struktural Kementerian LHK sebanyak 83 orang DIKPIM II, 111 orang DIKPIM III, dan 254 orang DIKPIM IV	A	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat II	Sub Bidang Diklat Kepemimpinan	orang	18	20	15	15	15	83
	B	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat III		orang	21	-	30	30	30	111
	C	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV		orang	59	60	45	45	45	254
Diklat Administrasi (EK2)										
Terselenggaranya diklat administrasi lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan sebanyak 3.410 orang	A	Penyelenggaraan Diklat Administrasi	Sub Bidang Diklat Administrasi	orang	450	260	900	900	900	3.410
		1. Pudiklat		orang	300	140	780	720	720	2.660
		2. BDLHK Pekanbaru		orang	30	-	-	60	60	150
		3. BDLHK Siantar		orang	-	-	30	30	30	90
		4. BDLHK Kadipaten		orang	30	30	-	30	30	120
		5. BDLHK Bogor		orang	30	90	90	30	30	270
		6. BDLHK Samarinda		orang	-	-	-	-	-	-
		7. BDLHK Makassar		orang	30	-	-	-	-	30
		8. BDLHK Kupang		orang	30	-	-	30	30	90



Terselenggaranya diklat Prajabatan bagi CPNS Kementerian LHK sebanyak 2.423 orang	B	Penyelenggaraan Diklat Prajabatan		orang	620	453	450	450	450	2.423
---	---	-----------------------------------	--	-------	-----	-----	-----	-----	-----	-------

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Target Per Tahun					Jumlah	
				2015	2016	2017	2018	2019		
Layanan Program dan Umum (UK4)										
Program (EK1)										
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	A	Renja	Sub Bagian Program	Buku	200	100	100	100	100	
	B	Penyempurnaan Renstra		Buku	100	100	-	-	-	
	C	Anggaran		Dokumen	1	1	1	1	1	
	D	ISO 9001:2015		Dokumen	1	1	1	1	1	
Kepegawaian (EK2)										
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	A	Kepegawaian	Sub Bagian Kepegawaian	Laporan	1	1	1	1	1	
	B	Pembinaan Pegawai		Laporan	1	1	1	1	1	
	C	Peningkatan Kemampuan Pegawai		Laporan	1	1	1	1	1	
	D	Kewidyaiswaraan		Laporan	1	1	1	1	1	



Umum (EK3)										
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	A	Ketatausahaan	Sub Bagian Umum	Bulan	12	12	12	12	12	
	B	Pengelolaan Arsip dan Barang Inventaris		Kegiatan	6	6	6	6	6	
	C	Pengelola Keuangan		Kegiatan	24	24	24	24	24	
	D	Operasional Perkantoran		Bulan	12	12	12	12	12	
	E	Honor Pengelolaan Keuangan		Bulan	12	12	12	12	12	
	F	Penambah Daya Tahan Tubuh Bagi Satpam		Orang	8	8	8	8	8	
Tersedianya sarana dan prasarana penyelenggaraan diklat dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan	A	Perawatan Kendaraan		Unit	26	26	26	26	26	
	B	Perawatan Gedung		Bulan	12	12	12	12	12	
	C	Perawatan Sarana Kantor		Bulan	12	12	12	12	12	
	D	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran		Paket	5	-	-	-	-	



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Target Per Tahun					Jumlah
				2015	2016	2017	2018	2019	
Penyelenggaraan Diklat Teknis (UK2)									
Diklat Teknis (EK1)									
Terselenggaranya pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan pada 5 unit kerja SMK Kehutanan	A	Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan		281	718	464	480	480	2.425
		1. Pusat Diklat SDM LHK	Dokumen	1	1	1	1	1	
		2. SMKKN Pekanbaru	Orang	56	158	98	97	104	513
		3. SMKKN Kadipaten	Orang	58	156	97	106	102	519
		4. SMKKN Samarinda	Orang	61	144	88	107	108	508
		5. SMKKN Makassar	Orang	59	137	88	92	99	475
		6. SMKKN Manokwari	Orang	47	123	80	80	80	410
			Sub Bidang Diklat Teknis						





REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Tri Joko Mulyono, M.M.

Jabatan : Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan SDM Lingkungan Hidup & Kehutanan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ir. Helmi Basalamah, M.M.

Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut akan melaksanakan pengawasan melekat berjenjang, internalisasi revolusi mental serta mendorong dan membangun generasi berwawasan lingkungan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Ir. Helmi Basalamah, M.M.
NIP. 19611119 198802 1 001

Jakarta, Agustus 2017
Pihak Pertama,

Ir. Tri Joko Mulyono, M.M.
NIP. 19580713 198503 1 003



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SDM LHK**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja 2015-2019	Target Kinerja 2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Jumlah kapasitas SDM Aparatur dan non aparatur LHK dalam bidang diklat administrasi, teknis dan fungsional meningkat, 35.000 orang	3.000 orang
		Jumlah SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3), 340 orang	85 orang
		Terwujudnya KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan	2 unit
		Jumlah tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya, 15.000 orang	210 orang
		Jumlah tenaga pendamping kelompok tani hutan yang meningkat kapasitasnya, 5.000 orang	300 orang
2.	Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan	Jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan, 2.300 orang	436 orang

Kegiatan

1. Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan Non Aparatur SDM LHK
2. Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan

Anggaran

Rp. 35.032.266.000,-
Rp. 1.800.000.000,-

Pihak Kedua,


**Ir. Helmi Basalamah, M.M.
NIP. 19611119 198802 1 001**

Jakarta, Agustus 2017

Pihak Pertama,


**Ir. Tri Joko Mulyono, M.M.
NIP. 19580713 198503 1 003**



Lampiran 3.

Indikator Kinerja Kegiatan Pusdiklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Kegiatan	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Target		Realisasi		%
1. Penyelenggaraan Diklat Aparatur LHK	Meningkatnya Kapasitas SDM LHK	a. Tersedianya Kapasitas SDM Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya 35.000 orang	9,181,018,000	9,083,191,922	98.93	375	Orang	375	Orang	100.00
		b. Tersedianya SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 dan S3), 340 orang	5,163,648,000	5,160,730,947	99.94	85	Orang	85	Orang	100.00
		c. Terbentuknya unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, 7 unit KHDTK	86,810,000	86,643,816	99.81	2	Unit	2	Unit	100.00
2. Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan	Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan	Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan, 2.300 orang	1,800,000,000	1,768,684,792	98.26	436	Orang	429	Orang	98.39



LAMPIRAN 4

No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target	Alokasi (Juta Rupiah)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Lokasi
1.	Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK				34.782.266.000				
		Meningkatnya kapasitas SDM LHK							
			a. Jumlah kapasitas SDM Aparatur dan non aparatur LHK dalam bidang diklat administrasi, teknis dan fungsional meningkat	3.000 orang		Revolusi Mental	Peneguhan jati diri dan karakter bangsa	Pendidikan berbasis karakter	Pusdiklat SDM LHK : 375 orang BDLHK Pekanbaru : 300 orang BDLHK Bogor : 360 orang BDLHK Makassar : 405 orang BDLHK Samarinda : 300 orang BDLHK Kupang : 300 orang BDLHK Pematangsiantar : 360 orang BDLHK Kadipaten : 300 orang
			b. Jumlah SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa (S2 & S3)	85 orang		Non Prioritas	Non Prioritas	Non Prioritas	Pusdiklat SDM LHK
			c. Jumlah unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan	2 unit KHDTK		Non Prioritas	Non Prioritas	Non Prioritas	- KHDTK Pondok Buluh, Pematang Siantar (Sumatera Utara), - KHDTK Sawala, Majalengka (Jawa Barat)
			d. Jumlah tenaga bakti rimbawan yang meningkat kapasitasnya	210 orang		Revolusi Mental	Peneguhan jati diri dan karakter bangsa	Pendidikan berbasis karakter	BDLHK Pekanbaru : 90 orang BDLHK Bogor : 30 orang BDLHK Makassar : 60 orang BDLHK Samarinda : 30 orang



No.	Program/Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target	Alokasi (Juta Rupiah)	Prioritas Nasional	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Lokasi
			e. Jumlah tenaga pendamping kelompok tani hutan yang meningkat kapasitasnya	300 orang		Non Prioritas	Non Prioritas	Non Prioritas	BDLHK Pekanbaru: 30 orang BDLHK Bogor: 60 orang BDLHK Makassar: 60 orang BDLHK Samarinda: 30 orang BDLHK Kupang: 30 orang BDLHK Pematangsiantar: 30 orang BDLHK Kadipaten: 60
2.	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan				1.800.000.000				
		Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan							
			Jumlah tenaga teknis menengah kehutanan	480 orang		Revolusi Mental	Peneguhan jati diri dan karakter bangsa	Lingkungan satuan pendidikan yang bersih, sehat, ramah dan bebas kekerasan	SMKKN Kadipaten : 97 orang SMKKN Pekanbaru : 98 orang SMKKN Makassar : 101 orang SMKKN Samarinda : 87 orang SMKKN Manokwari : 53 orang

Ket : * = Termasuk layanan internal dan layanan perkantoran



RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2017

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan			
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning (UK1)											
Perencanaan dan Pengembangan E-Learning (EK1)											
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	A	Jumlah Kurikulum dan Silabus	Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan E-Learning	Rp	Masukan	:	- Dana	246.560.000	244.591.000	99.20	
				Orang			- SDM	30	30	100	
				Judul	Keluaran	:	Kurikulum dan silabus diklat	21	21	100	
				Judul	Hasil	:	Perangkat diklat (tujuan, sasaran, materi) tersedia	21	21	100	
				-	Manfaat	:	Pelaksanaan diklat terarah sesuai dengan kebutuhan	-	-	-	
	B	Jumlah Modul		Rp	Masukan	:	- Dana	17.500.000	17.500.000	100	
				Orang			- SDM	30	30	100	
				Judul	Keluaran	:	Modul diklat lingkungan hidup dan kehutanan	5	5	100	
				Judul	Hasil	:	Modul keperluan diklat tercukupi	5	5	100	



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan	
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning (UK1)									
Perencanaan dan Pengembangan E-Learning (EK1)									
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	C	Jumlah Draft Peraturan Kediklatan	Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan E-Learning	Rp	Masukan	: - Dana	83.497.000	82.389.000	98.67
				Orang		: - SDM	9	9	100
				Judul	Keluaran	: Dokumen bahan peraturan perundangan	3	3	100
				Judul	Hasil	: Penyelenggaraan diklat berdasarkan payung hukum/peraturan yang berlaku	3	3	100
	D	Laporan Identifikasi Kebutuhan Diklat	Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan E-Learning	Rp	Masukan	: - Dana	83.839.000	74.775.000	89.19
				Orang		: - SDM	20	20	100
				Laporan	Keluaran	: Laporan identifikasi kebutuhan diklat	1	1	100



			Laporan	Hasil	:	Penyelenggaraan Diklat berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan	1	1	100	
			-	Manfaat	:	Perencanaan program diklat lebih terarah	-	-	-	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan		
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning (UK1)										
Perencanaan dan Pengembangan E-Learning (EK1)										
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	E	Pengembangan E-Learning	Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan E-Learning	Rp	Masukan	:	- Dana	138.870.000	138.111.000	99.45
				Orang			- SDM	47	47	100
				Laporan	Keluaran	:	Laporan workshop pengembangan E-learning Pusat Diklat SDM LHK	5	5	100



F	Jumlah Program/Perencanaan Diklat	Laporan	Hasil	:	Tersedianya panduan dalam penerapan E-learning Pusat Diklat SDM LHK	5	5	100	
		-	Manfaat	:	E-Learning dapat dilaksanakan dengan baik	-	-	-	
		Rp	Masukan	:	- Dana	175.316.000	170.607.650	97.31	
		Orang		:	- SDM	50	50	100	
		Buku	Keluaran	:	Buku Program Diklat	1	1	100	
		Buku	Hasil	:	Tersedianya informasi program diklat bagi pengguna diklat	1	1	100	
		-	Manfaat	:	Pengguna diklat dapat mengetahui informasi program diklat	-	-	-	



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan	
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning (UK1)									
Perencanaan dan Pengembangan E-Learning (EK1)									
	G	Skema Sertifikasi dan Materi Uji Kompetensi Bagi SMK Kehutanan	Rp	Masukan	:	-Dana	129.704.000	129.680.000	99.98
			Orang			-SDM	40	40	
			Buku	Keluaran	:	Laporan	1	1	
			Buku	Hasil	:	Tersedianya Skema Sertifikasi Materi Uji Kompetensi Bagi SMK Kehutanan	1	1	
			-	Manfaat	:	Lulusan SMK Kehutanan yang Siap Kerja	-	-	
Terwujudnya hutan diklat yang dikelola sesuai kriteria dan standar pengelolaan7	H	Pengelolaan KHDTK	Rp	Masukan	:	- Dana	86.810.000	86.643.816	99.81
			Orang			- SDM	5	5	
			Laporan	Keluaran	:	Laporan pengelolaan hutan diklat	1	1	



unit			Laporan	Hasil	:	Meningkatkan pengelolaan kawasan hutan diklat oleh BDLHK	1	1		
			-	Manfaat	:	Hutan diklat dapat dimanfaatkan secara optimal	-	-		

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan	
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning (UK1)									
Perencanaan dan Pengembangan E-Learning (EK1)									
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	I Hibah Luar Negeri - Penilaian Kebutuhan Pelatihan bagi KPH dan Nasional/Pemerintah Sub Nasional - Pengembangan Kurikulum E-	Sub Bidang Perencanaan dan Pengembangan E-Learning	Rp	Masukan	:	- Dana	1.606.800.000	1.548.889.533	96.39
			Orang			- SDM	8	8	100
			Kegiatan	Keluaran	:	Terlaksananya kegiatan hibah luar negeri	5	5	100



		Learning - Pengembangan Kurikulum Klasikal - Workshop POM dan safeguard - Training workshop POM dan Safeguard bagi BP2HP dan KPH - Training workshop entrepreneurship		Kegiatan	Hasil	:	Tersedianya laporan kegiatan hibah luar negeri	5	5	100	
				-	Manfaat	:	Meningkatkan image dan kualitas Pusat Diklat SDM LHK	-	-	-	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan			
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning (UK1)											
Evaluasi, Akreditasi, dan Kerjasama (EK2)											
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	A	Laporan Evaluasi Pasca Diklat	Sub Bidang Evaluasi, Akreditasi, dan Kerjasama	Rp	Masukan	:	- Dana	85.957.000	85.807.637	99.83	
				Orang			- SDM	100	100	100	
				Laporan	Keluaran	:	Laporan evaluasi pasca diklat	1	1	100	



			Laporan	Hasil	:	Tersedianya Laporan Evaluasi Pasca Diklat	1	1	100	
			-	Manfaat	:	Mengetahui penyelenggaraan diklat berjalan secara efektif dan efisien sesuai perencanaan	-	-	-	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan		
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning (UK1)										
Evaluasi, Akreditasi, dan Kerjasama (EK2)										
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi	B	Laporan Monitoring, Evaluasi dan Monev Pelaksanaan Diklat	Sub Bidang Evaluasi, Akreditasi, dan Kerjasama	Rp	Masukan	:	- Dana	128.456.000	128.202.637	99.80
				Orang			- SDM	100	100	100
				Laporan	Keluaran	:	Laporan monev	1	1	100



diklat				Laporan	Hasil	:	Tersedia laporan monitoring dan evaluasi kediklatan	1	1	100	
				-	Manfaat	:	Mengetahui penyelenggaraan diklat berjalan secara efektif dan efisien sesuai perencanaan	-	-	-	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan			
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning (UK1)											
Evaluasi, Akreditasi, dan Kerjasama (EK2)											
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan	C	Jumlah Majalah	Sub Bidang Evaluasi, Akreditasi, dan Kerjasama	Rp	Masukan	:	- Dana	120.980.000	119.757.000	98.99	
				Orang			- SDM	12	12	100	
				Edisi	Keluaran	:	Majalah Silvika	4	4	100	



ngan organisasi diklat	D	Jumlah Leaflet/Booklet/Poster		Edisi	Hasil	:	Tersedianya majalah Silvika Pusdiklat SDM LHK	4	4	100	
				Rp	Masukan	:	- Dana	13.625.000	13.620.000	99.96	
				Orang			- SDM	12	12	100	
				Judul	Keluaran	:	Leaflet/Kalender /booklet/poster Pusdiklat SDM LHK	4	4	100	
				Judul	Hasil	:	Tersedianya Leaflet/Kalender /booklet/Poster Pusdiklat SDM LHK	4	4	100	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan			
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning (UK1)											
Evaluasi, Akreditasi, dan Kerjasama (EK2)											
Terlaksananya pembinaan dan pengem	E	Jumlah Buku Terbitan Pusdiklat	Sub Bidang Evaluasi, Akreditasi, dan Kerjasama	Rp	Masukan	:	- Dana	44.700.000	44.500.000	99.55	
				Orang			- SDM	5	5	100	
				Judul	Keluaran	:	Buku Terbitan	5	5	100	



bangan organisa si diklat							Pusdiklat				
				Judul	Hasil	:	Tersedianya Buku Terbitan Pusdiklat SDM LHK	5	5	100	
	F	Pengelolaan Informasi		Rp	Masukan	:	- Dana	102.598.000	102.183.000	99.60	
				Orang			- SDM	3	3	100	
				Kegiatan	Keluaran	:	Website Kediklatan	1	1	100	
			Kegiatan	Hasil	:	Informasi kediklatan tersedia bagi pengguna diklat	1	1	100		

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan			
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning (UK1)											
Evaluasi, Akreditasi, dan Kerjasama (EK2)											
Terlaksanan ya	G	Laporan Pengembangan Kerjasama Teknik	Sub Bidang Evaluasi, Akreditasi, dan	Rp	Masukan	:	- Dana	254.095.000	252.693.231	99.45	



pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	Kediklatan	Kerjasama	Orang		- SDM	50	50	100		
			Laporan	Keluaran	:	Laporan Kerjasama Kediklatan	1	1	100	
			Laporan	Hasil	:	Tersedianya Laporan Kerjasama Kediklatan	1	1	100	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan			
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Perencanaan, Evaluasi dan Pengembangan E-Learning (UK1)											
Evaluasi, Akreditasi, dan Kerjasama (EK2)											
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	H	Laporan Akreditasi Kelembagaan Diklat Eksternal dan Internal	Sub Bidang Evaluasi, Akreditasi, dan Kerjasama	Rp	Masukan	:	- Dana	178.224.000	177.100.026	99.37	
				Orang			- SDM	100	100	100	
				Laporan	Keluaran	:	Laporan Akreditasi	1	1	100	



	I	Laporan Sistem Pengawas Intern Pemerintah (SPIP)		Laporan	Hasil	:	Tersedianya Laporan Akreditasi	1	1	100	
				Rp	Masukan	:	- Dana	15.033.000	14.969.000	99.57	
				Orang		:	- SDM	35	35	100	
				Laporan	Keluaran	:	Laporan Sistem Pengawasan Intern Pemerintah (SPIP)	1	1	100	
				Laporan	Hasil	:	Tersedianya Laporan Sistem Pengawasan Intern Pemerintah (SPIP)	1	1	100	



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan		
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Penyelenggaraan Diklat Teknis (UK2)										
Diklat Teknis (EK1)										
Terselenggaranya diklat teknis lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan sebanyak 24.116 orang	A	Penyelenggaraan Diklat Teknis Penilaian Amdal	Sub Bidang Diklat Teknis	Rp	Masukan	:	- Dana	155.950.000	153.124.228	98.19
				Orang		:	- SDM	7	7	100
				Orang	Keluaran	:	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Diklat teknis Penilaian AMDAL	30	30	100
				Orang	Hasil	:	Tersedianya pegawai Kementerian LHK yang telah mengikuti diklat teknis Penilaian	30	30	100



						AMDAL sehingga mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan bidang lingkungan hidup				
--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	--



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan		
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Penyelenggaraan Diklat Teknis (UK2)										
Diklat Teknis (EK1)										
Terselenggaranya diklat teknis lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan sebanyak 24.116 orang	B	Penyelenggaraan Diklat Penilai Sumber Benih Tanaman Hutan	Sub Bidang Diklat Teknis	Rp	Masukan	:	- Dana	220.496.000	219.836.238	99.70
				Orang			- SDM	7	7	100
				Orang	Keluaran	:	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Diklat Penilai Sumber Benih	29	29	100
				Orang	Hasil	:	Tersedianya pegawai Kementerian LHK yang telah mengikuti Diklat Penilai Sumber Benih sehingga mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan bidang lingkungan hidup	29	29	100



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan			
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Penyelenggaraan Diklat Teknis (UK2)											
Diklat Fungsional dan Karyasiswa (EK2)											
Terselenggaranya diklat fungsional bagi pejabat/calon pejabat fungsional pada Kementerian LHK sebanyak 4.603 orang	A	Penyelenggaraan Diklat Fungsional Alih Tingkat Polhut Terampil Ke Ahli	Sub Bidang Diklat Fungsional dan Karyasiswa	Rp	Masukan	:	- Dana	292.150.000	290.945.744	99.59	
				Orang			- SDM	7	7	100	
				Orang	Keluaran	:	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Diklat Fungsional Alih Tingkat Polhut Terampil Ke Ahli	30	30	100	



				Orang	Hasil	:	Tersedianya pejabat fungsional Polhut yang mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan	30	30	100	
--	--	--	--	-------	-------	---	---	----	----	-----	--



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan		
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Penyelenggaraan Diklat Teknis (UK2)										
Diklat Fungsional dan Karyasiswa (EK2)										
Terselenggaranya diklat fungsional bagi pejabat/calon pejabat fungsional pada Kementerian LHK sebanyak 4.603 orang	B	Penyelenggaraan Diklat Fungsional Alih Tingkat PEH Terampil Ke Ahli	Sub Bidang Diklat Fungsional dan Karyasiswa	Rp	Masukan	:	- Dana	244.223.000	243.848.900	99.85
				Orang			- SDM	7	7	100
				Orang	Keluaran	:	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Diklat Fungsional Alih Tingkat PEH Terampil Ke Ahli	30	30	100



				Orang	Hasil	:	Tersedianya pejabat fungsional PEH yang mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan	30	30	100	
Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan			
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Penyelenggaraan Diklat Teknis (UK2)											
Diklat Fungsional dan Karyasiswa (EK2)											
Terselenggaranya diklat fungsional bagi pejabat/calon pejabat fungsional pada Kementerian LHK sebanyak 4.603 orang	C	Penyelenggaraan Pelatihan Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Menengah	Sub Bidang Diklat Fungsional dan Karyasiswa	Rp	Masukan	:	- Dana	237.028.000	236.854.348	99.93	
				Orang			- SDM	7	7	100	
				Orang	Keluaran	:	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Diklat Fungsional Kewidyaiswaraan Berjenjang	23	23	100	



						Tingkat Madya				
				Orang	Hasil	:	Tersedianya pejabat Fungsional Kewidyaiswaraan Berjenjang Tk Madya yang mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan	23	23	100

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan		
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Penyelenggaraan Diklat Teknis (UK2)										
Diklat Fungsional dan Karyasiswa (EK2)										
Terselenggaranya pengelolaan pendidikan	D	Penyelenggaraan Karyasiswa S2	Sub Bidang Diklat Fungsional dan	Rp	Masukan	:	- Dana	1.914.500.000	1.914.500.000	100
				Orang			- SDM	7	7	100



program pasca sarjana (S2 dan S3) bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan sebanyak 340 orang	SDM LHK	Karyasiswa	Orang	Keluaran	:	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti pendidikan program S-2	70	65	92.86	
			Orang	Hasil	:	Bertambahnya pengetahuan & kemampuan pegawai kementerian LHK dengan kualifikasi pendidikan lulusan S-2	70	65	92.86	



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan			
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Penyelenggaraan Diklat Teknis (UK2)											
Diklat Fungsional dan Karyasiswa (EK2)											
Terselenggaranya pengelolaan pendidikan program pasca sarjana (S2 dan S3) bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan sebanyak 340 orang	E	Penyelenggaraan Karyasiswa S3 SDM LHK	Sub Bidang Diklat Fungsional dan Karyasiswa	Rp	Masukan	:	- Dana	1.922.015.000	1.921.325.000	99.96	
				Orang			- SDM	7	7	100	
				Orang	Keluaran	:	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti pendidikan program S-3	15	20	133.33	
				Orang	Hasil	:	Bertambahnya pengetahuan & kemampuan pegawai kementerian LHK dengan kualifikasi pendidikan lulusan S-3	15	20	133.33	



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab	Satuan	Kegiatan				Keterangan			
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Penyelenggaraan Diklat Teknis (UK2)											
Diklat Fungsional dan Karyasiswa (EK2)											
Terselenggaranya pengelolaan pendidikan program pasca sarjana (S2 dan S3) bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan sebanyak 340 orang	F	Pengelolaan Karyasiswa	Sub Bidang Diklat Fungsional dan Karyasiswa	Rp	Masukan	:	- Dana	1.327.133.000	1.324.905.947	99.83	
				Orang			- SDM	7	7	100	
				Kegiatan	Keluaran	:	Dokumen persiapan dan pelaksanaan pendidikan pasca sarjana dan data lulusan karyasiswa	3	3	100	
				Kegiatan	Hasil	:	Administrasi pengelolaan karyasiswa berjalan dengan tertib	3	3	100	



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan		
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan dan Administrasi (UK3)										
Diklat Kepemimpinan (EK1)										
Terselenggaranya Diklat Kepemimpinan bagi pejabat/calon pejabat struktural Kementerian LHK sebanyak 83 orang DIKPIM II	A	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat II	Sub Bidang Diklat Kepemimpinan	Rp	Masukan	:	- Dana	260.677.000	259.417.000	99.52
				Orang			- SDM	7	7	100
				Orang	Keluaran	:	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Diklat Kepemimpinan Tingkat II	7	7	100
				Orang	Hasil	:	Tersedianya pegawai Kementerian LHK yang telah memiliki kompetensi/kemampuan kepemimpinan tingkat II	7	7	100



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan			
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan dan Administrasi (UK3)											
Diklat Kepemimpinan (EK1)											
Terselenggaranya Diklat Kepemimpinan bagi pejabat/calon pejabat struktural Kementerian LHK sebanyak 111 orang DIKPIM III	B	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat III	Sub Bidang Diklat Kepemimpinan	Rp	Masukan	:	- Dana	691.320.000	689.092.356	99.68	
				Orang			- SDM	15	15	100	
				Orang	Keluaran	:	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Diklat Kepemimpinan Tingkat III	30	30	100	
				Orang	Hasil	:	Tersedianya pegawai Kementerian LHK yang telah memiliki kompetensi/kemampuan kepemimpinan tingkat III	30	30	100	



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan		
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan dan Administrasi (UK3)										
Diklat Kepemimpinan (EK1)										
Terselenggaranya Diklat Kepemimpinan bagi pejabat/calon pejabat struktural Kementerian LHK sebanyak 254 orang DIKPIM IV	C	Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Tingkat IV	Sub Bidang Diklat Kepemimpinan	Rp	Masukan	:	- Dana	769.562.000	767.214.247	99.69
				Orang			- SDM	15	15	100
				Orang	Keluaran	:	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Diklat Kepemimpinan Tingkat IV	30	30	100
				Orang	Hasil	:	Tersedianya pegawai Kementerian LHK yang telah memiliki kompetensi/kemampuan kepemimpinan tingkat IV	30	30	100



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan		
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan dan Administrasi (UK3)										
Diklat Administrasi (EK2)										
Terselenggaranya diklat administrasi lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan sebanyak 3.410 orang	A	Penyelenggaraan Diklat Administrasi ECSCS Test Preparation	Sub Bidang Diklat Administrasi	Rp	Masukan	:	- Dana	155.977.000	155.846.165	99.92
				Orang			- SDM	7	7	100
				Orang	Keluaran	:	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Diklat Administrasi ECSCS Test Preparation	30	30	100



				Orang	Hasil	:	Tersedianya pegawai Kementerian LHK yang telah mengikuti Diklat Administrasi ECSCS Test Preparation sehingga mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan	30	30	100	
--	--	--	--	-------	-------	---	---	----	----	-----	--

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan			
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan dan Administrasi (UK3)											
Diklat Administrasi (EK2)											
Terselenggaranya diklat administrasi	B	Penyelenggaraan Diklat Administrasi MOT	Sub Bidang Diklat	Rp	Masukan	:	- Dana	143.650.000	143.530.300	99.92	
				Orang			- SDM	7	7	100	



lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan sebanyak 3.410 orang		Administrasi	Orang	Keluaran	:	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Diklat Administrasi MOT	20	20	100	
			Orang	Hasil	:	Tersedianya pegawai Kementerian LHK yang telah mengikuti Diklat Administrasi MOT sehingga mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan	20	20	100	



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan		
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan dan Administrasi (UK3)										
Diklat Administrasi (EK2)										
Terselenggaranya diklat administrasi lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan sebanyak 3.410 orang	C	Penyelenggaraan Diklat Administrasi TOC	Sub Bidang Diklat Administrasi	Rp	Masukan	:	- Dana	190.341.000	190.133.759	99.89
				Orang			- SDM	7	7	100
				Orang	Keluaran	:	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Diklat Administrasi TOC	29	29	100
				Orang	Hasil	:	Tersedianya pegawai Kementerian LHK yang telah mengikuti Diklat Administrasi TOC sehingga mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan	29	29	100



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan			
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan dan Administrasi (UK3)											
Diklat Administrasi (EK2)											
Terselenggaranya diklat administrasi lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan sebanyak 3.410 orang	D	Penyelenggaraan Diklat TOF Bagi Fasilitator Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	Sub Bidang Diklat Administrasi	Rp	Masukan	:	- Dana	86.145.000	86.145.000	100	
				Orang			- SDM	7	7	100	
				Orang	Keluaran	:	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Diklat TOF Bagi Fasilitator Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)	19	19	100	



				Orang	Hasil	:	Tersedianya pegawai Kementerian LHK yang telah mengikuti Diklat TOF Bagi Fasilitator Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) sehingga mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan	19	19	100	
--	--	--	--	-------	-------	---	---	----	----	-----	--

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan			
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan dan Administrasi (UK3)											
Diklat Administrasi (EK2)											
Terselenggaranya diklat administrasi	E	Penyelenggaraan Diklat TOF Bagi Fasilitator Revegetasi Areal Bekas	Sub Bidang Diklat	Rp	Masukan	:	- Dana	155.854.000	155.610.950	99.84	
				Orang			- SDM	7	7	100	



lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan sebanyak 3.410 orang	Tambang	Administrasi	Orang	Keluaran	:	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Diklat TOF Bagi Fasilitator Revegetasi Areal Bekas Tambang	19	19	100	
			Orang	Hasil	:	Tersedianya pegawai Kementerian LHK yang telah mengikuti Diklat TOF Bagi Fasilitator Revegetasi Areal Bekas Tambang sehingga mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan	19	19	100	



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan		
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan dan Administrasi (UK3)										
Diklat Administrasi (EK2)										
Terselenggaranya diklat administrasi lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan sebanyak 3.410 orang	F	Penyelenggaraan Diklat Assesor Kompetensi Kerjasama dengan BNSP	Sub Bidang Diklat Administrasi	Rp	Masukan	:	- Dana	120.426.000	120.291.400	99.89
				Orang			- SDM	7	7	100
				Orang	Keluaran	:	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Diklat Assesor Kompetensi Kerjasama dengan BNSP	19	19	100



				Orang	Hasil	:	Tersedianya pegawai Kementerian LHK yang telah mengikuti Diklat Asesor Kompetensi Kerjasama dengan BNSP sehingga mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan	19	19	100	
--	--	--	--	-------	-------	---	---	----	----	-----	--

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan			
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan dan Administrasi (UK3)											
Diklat Administrasi (EK2)											
Terselenggaranya diklat administrasi	G	Pelatihan Penerapan Kebijakan Pelatihan	Sub Bidang Diklat	Rp	Masukan	:	- Dana	131.060.000	131.038.000	99.98	
				Orang			- SDM	7	7	100	



lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan sebanyak 3.410 orang	Dasar Calon PNS	Administrasi	Orang	Keluaran	:	Pegawai Kementerian LHK yang mengikuti Pelatihan Penerapan Kebijakan Pelatihan Dasar Calon PNS	30	30	100	
			Orang	Hasil	:	Tersedianya pegawai Kementerian LHK yang telah mengikuti Pelatihan Penerapan Kebijakan Pelatihan Dasar Calon PNS sehingga mampu berperan secara profesional dalam pembangunan lingkungan hidup dan kehutanan	30	30	100	



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan		
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan dan Administrasi (UK3)										
Diklat Administrasi (EK2)										
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan tenaga kediklatan	H	Koordinasi/Supervisi/Pe nyelenggaraan Diklat	Sub Bidang Diklat Administrasi	Rp	Masukan	:	- Dana	153.370.000	153.315.900	99.96
				Orang			- SDM	7	7	100
				Laporan	Keluaran	:	Laporan Koordinasi /Konsultasi /Supervisi Penyelenggaraan Diklat	1	1	100
				Laporan	Hasil	:	Tersedianya informasi evaluasi penyelenggaraan diklat	1	1	100



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan						Keterangan	
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Layanan Program dan Umum (UK4)											
Program (EK1)											
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	A	Rencana Kerja/Monitoring IKK	Sub Bagian Program	Rp	Masukan	:	- Dana	106.895.000	106.855.406	99.96	
				Orang			- SDM	5	5	100	
				Buku	Keluaran	:	Dokumen RKT	100	100	100	
				Buku	Hasil	:	Rencana dan Program Diklat Optimal dan Terarah	100	100	100	
	B	Perencanaan dan Penyusunan Program Anggaran		Rp	Masukan	:	- Dana	271.218.000	271.127.902	99.97	
				Orang			- SDM	5	5	100	
				Dokumen	Keluaran	:	RKKL/DIPA	1	1	100	
				Dokumen	Hasil	:	Rencana dan Program Diklat Optimal dan Terarah	1	1	100	



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan		
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Layanan Program dan Umum (UK4)										
Program (EK1)										
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	C	Pemeliharaan Penerapan SMM ISO 9001:2015	Sub Bagian Program	Rp	Masukan	:	- Dana	82.753.000	82.529.000	99.73
				Orang			- SDM	30	30	100
				Dokumen	Keluaran	:	Dokumen ISO	1	1	100
				Dokumen	Hasil	:	Penyelenggaraan diklat kehutanan dengan lebih baik, melalui prinsip: komitmen manajemen, perbaikan terus menerus dan kepuasan pelanggan	1	1	100
-	Manfaat	:	Diklat berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan	-	-	-				



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan		
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Layanan Program dan Umum (UK4)										
Kepegawaian (EK2)										
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	A	Kepegawaian	Sub Bagian Kepegawaian	Rp	Masukan	:	- Dana	114.250.000	114.108.200	99.88
				Orang			- SDM	9	9	100
				Laporan	Keluaran	:	Laporan Mutasi/administrasi kepegawaian (Formasi, Kenaikan pangkat dan Jabatan)	1	1	100
				Laporan	Hasil	:	Terpenuhinya hak pegawai	1	1	100
				-	Manfaat	:	Pegawai dapat melaksanakan tugas dengan optimal	-	-	
	B	Pembinaan Pegawai	Rp	Masukan	:	- Dana	400.831.000	400.606.325	99.94	
			Orang			- SDM	9	9	100	



				Laporan	Keluaran	:	Laporan pembinaan pegawai	1	1	100	
				Laporan	Hasil	:	Terpenuhinya hak pegawai	1	1	100	
				-	Manfaat	:	Pegawai dapat melaksanakan tugas dengan optimal	-	-		

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan			
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Layanan Program dan Umum (UK4)											
Kepegawaian (EK2)											
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	C	Peningkatan Kemampuan Pegawai	Sub Bagian Kepegawaian	Rp	Masukan	:	- Dana	112.253.000	110.646.000	98.57	
				Orang			- SDM	9	9	100	
				Laporan	Keluaran	:	Laporan peningkatan kemampuan pegawai	1	1	100	



			Laporan	Hasil	:	Terpenuhinya hak pegawai	1	1	100	
			-	Manfaat	:	Pegawai dapat melaksanakan tugas dengan optimal	-	-		
			Rp	Masukan	:	- Dana	220.350.000	220.110.174	99.89	
		Orang		- SDM	9	9	100			
	D	Kewidyaiswaraan	Laporan	Keluaran	:	Laporan kewidyaiswaraan	1	1	100	
			Laporan	Hasil	:	Terpenuhinya hak pegawai	1	1	100	
			-	Manfaat	:	Pegawai dapat melaksanakan tugas dengan optimal	-	-		



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan			
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja				
1	2	3	4	5	6	7	8	9			
Layanan Program dan Umum (UK4)											
Umum (EK3)											
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	A	Ketatausahaan	Sub Bagian Umum	Rp	Masukan	:	- Dana	352.839.000	349.452.666	99.04	
				Orang			- SDM	9	9	100	
				Bulan	Keluaran	:	Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan	12	12	100	
				Bulan	Hasil	:	Terpenuhinya hak pegawai	12	12	100	
				-	Manfaat	:	Pegawai dapat melaksanakan tugas dengan optimal	-	-		
	B	Pengelolaan Arsip dan Barang		Rp	Masukan	:	- Dana	28.348.000	28.305.000	99.85	
				Orang			- SDM	50	50	100	



		Inventaris		Kegiatan	Keluaran	:	Terlaksananya pengelolaan Barang Milik Negara dengan tertib	6	6	100	
				Kegiatan	Hasil	:	Pengelolaan Barang Milik Negara berjalan dengan optimal	6	6	100	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Layanan Program dan Umum (UK4)

Umum (EK3)

Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	C	Pengelolaan Keuangan	Sub Bagian Umum	Rp	Masukan	:	- Dana	57.898.000	57.831.000	99.88	
				Orang			- SDM	50	50	100	
				Kegiatan	Keluaran	:	Terlaksananya pengelolaan keuangan dengan tertib	24	24	100	



	D	Operasional Perkantoran		Kegiatan	Hasil	:	Pengelolaan Keuangan berjalan dengan optimal	24	24	100	
				Rp	Masukan	:	- Dana	1.914.734.000	1.905.764.056	99.53	
				Orang		:	- SDM	30	30	100	
				Bulan	Keluaran	:	Terlaksananya pengelolaan keuangan dengan tertib	12	12	100	
				Bulan	Hasil	:	Pengelolaan Keuangan berjalan dengan optimal	12	12	100	



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan	
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Layanan Program dan Umum (UK4)									
Umum (EK3)									
Terlaksananya pembinaan dan pengembangan organisasi diklat	E	Honor Pengelola Keuangan	Sub Bagian Umum	Rp	Masukan	: - Dana	322.510.000	322.510.000	100
				Orang		- SDM	50	50	100
				Bulan	Keluaran	: Terlaksananya pembayaran honor pengelolaan keuangan	12	12	100
				Bulan	Hasil	: Pengelolaan Keuangan berjalan dengan optimal	12	12	100
	F	Gaji dan Tunjangan	Sub Bagian Umum	Rp	Masukan	: - Dana	16.085.000.000	15.644.461.928	97.26
				Orang		- SDM	9	9	100
				Bulan	Keluaran	: Terpenuhinya hak pegawai	12	12	100



				Bulan	Hasil	:	Pegawai dapat melaksanakan tugas dengan optimal	12	12	100	
--	--	--	--	-------	-------	---	---	----	----	-----	--

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Layanan Program dan Umum (UK4)

Umum (EK3)

Tersedianya sarana dan prasarana penyelenggaraan diklat dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan	G	Perawatan Kendaraan	Sub Bagian Umum	Rp	Masukan	:	- Dana	539.250.000	521.292.789	96.67	
				Orang			- SDM	50	50	100	
				Unit	Keluaran	:	Terpeliharanya sarana dan prasarana diklat	26	26	100	
				Unit	Hasil	:	Tersedia sarana dan prasarana diklat yang layak digunakan	26	26	100	
	H	Perawatan Gedung		Rp	Masukan	:	- Dana	873.294.000	858.030.479	98.25	



				Orang			- SDM	50	50	100	
				Bulan	Keluaran	:	Terpeliharanya sarana dan prasarana diklat	12	12	100	
				Bulan	Hasil	:	Tersedia sarana dan prasarana diklat yang layak digunakan	12	12	100	

Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan				Keterangan
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Layanan Program dan Umum (UK4)

Umum (EK3)

Tersedianya sarana dan prasarana penyelenggaraan diklat dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan	I	Perawatan Sarana Kantor	Sub Bagian Umum	Rp	Masukan	:	- Dana	134.062.000	133.973.362	99.93	
				Orang			- SDM	50	50	100	
				Bulan	Keluaran	:	Terpeliharanya sarana dan prasarana diklat	12	12	100	
				Bulan	Hasil	:	Tersedia sarana dan prasarana diklat yang layak digunakan	12	12	100	



	J	Pengadaan Kendaraan Operasional	Rp	Masukan	:	- Dana	465.790.000	465.790.000	100	
			Orang			- SDM	10	10	100	
			Unit	Keluaran	:	Terlaksananya kegiatan pengadaan kendaraan operasional	1	1	100	
			Unit	Hasil	:	Tersedianya kendaraan operasional	1	1	100	
	K	Pengadaan Seragam Pramubakti	Rp	Masukan	:	- Dana	16.150.000	16.074.000	99.53	
			Orang			- SDM	10	10	100	
			Paket	Keluaran	:	Terlaksananya kegiatan pengadaan seragam pramubakti	42	42	100	
			Paket	Hasil	:	Tersedianya seragam pramubakti	42	42	100	



Unit Kegiatan	Indikator Unit Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Satuan	Kegiatan						Keterangan
				Indikator Kinerja	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi Capaian	% Capaian Kinerja			
1	2	3	4	5		6	7	8	9	
Penyelenggaraan Diklat Teknis (UK2)										
Diklat Teknis (EK1)										
SMKKN						1.800.000.000				
Terselenggaranya pembinaan pendidikan kehutanan tingkat menengah	F	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan 1. Dokumen Perencanaan dan Pembinaan	Sub Bidang Diklat Teknis	Rp	Masukan	:	- Dana	1.800.000.000	1.768.684.792	98.26
				Orang			- SDM	10	10	100
				Laporan	Keluaran	:	Laporan Pembinaan SMK Kehutanan	2	2	100
				Laporan	Hasil	:	Meningkatkan pembinaan penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan bertaraf internasional	2	2	100



				-	Manfaat	:	Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan lebih berkualitas	-	-	-	
							JUMLAH	36.582.266.000	35.967.148.091	98.32	



Lampiran 6.

Indikator Kinerja Satuan Kerja Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Tahun 2015-2019

Uraian	Indikator	Volume/Satuan
Meningkatnya kemampuan aparatur lingkungan hidup dan kehutanan melalui penyelenggaraan diklat prajabatan, diklat kepemimpinan, diklat teknis dan administrasi, diklat fungsional, (K1)	Terselenggaranya diklat Prajabatan bagi CPNS Kementerian LHK	2.423 Orang
	Terselenggaranya Diklat Kepemimpinan bagi pejabat/calon pejabat struktural Kementerian LHK sebanyak 83 orang DIKPIM II, 111 orang DIKPIM III dan 254 orang DIKPIM IV	448 Orang
	Terselenggaranya diklat teknis dan administrasi lingkungan hidup dan kehutanan bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan	27.526 Orang
	Terselenggaranya diklat fungsional bagi pejabat/calon pejabat fungsional pada Kementerian LHK dan dinas/instansi kehutanan pada Pemda	4.603 Orang
Meningkatnya kemampuan teknis dan manajerial tenaga kediklatan (K2)	Terselenggaranya pembinaan dan pengembangan tenaga kediklatan	1 Unit Kerja



Meningkatkan pembinaan penyelenggaraan pendidikan SMK Kehutanan (K3)	Terselenggaranya pembinaan pendidikan tingkat menengah	1 Unit Kerja
Meningkatnya kemampuan teknis dan manajerial tenaga kependidikan (K4)	Terselenggaranya pembinaan pendidikan kehutanan tingkat menengah	5 Unit kerja
Terselenggaranya pengelolaan pendidikan program pasca sarjana (K5)	Terselenggaranya pengelolaan pendidikan program pasca sarjana (S2 dan S3) bagi aparatur lingkungan hidup dan kehutanan	340 Orang
Meningkatnya kemampuan organisasi Pusat Diklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam menyelenggarakan diklat lingkungan hidup dan kehutanan yang berkualitas (K6)	Penyusunan rencana program anggaran	1 Laporan
	Renstra	1 Laporan
	Renja	1 Laporan
	IKD	1 Laporan
	ISO	1 Dokumen
	Layanan Perkantoran	12 Bulan
	Operasional Perkantoran	12 Bulan
	Pengelola Keuangan, BMN, SAI, Kepegawaian	12 Bulan
	Bahan Peraturan	15 Peraturan
	Kerjasama teknik	5 Laporan
	Modul	25 Judul
	Kurikulum dan Silabus	125 Judul
	Penerbitan majalah	20 Edisi
	Leaflet dan booklet	20 Judul
Pengelolaan Sistem Informasi Kediklatan	5 Kegiatan	



	Monev Penyelenggaraan Diklat	5 Laporan
	Evaluasi Pasca Diklat	1 Laporan
Mewujudkan hutan diklat yang dikelola sesuai kriteria dan standar Pengelolaan (K7)	Terwujudnya hutan diklat yang dikelola sesuai kriteria dan standar pengelolaan	7 Unit
Tersedianya sarana dan prasarana diklat dan pendidikan (K8)	Tersedianya sarana dan prasarana penyelenggaraan diklat dan pendidikan sesuai dengan kebutuhan	1 Unit kerja

